

**HUBUNGAN ANTARA *SELF REGULATED LEARNING*
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA ASRAMA KELAS X
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kyai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S. Psi.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam



Oleh:
ALFAINI ZULFA NADA
NIM. 205103050016

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
MEI 2024**

**HUBUNGAN ANTARA *SELF REGULATED LEARNING*
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA ASRAMA KELAS X
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI**

SKRIPSI


diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S. Psi.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam



Oleh:
ALFAINI ZULFA NADA
NIM. 205103050016

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Disetujui pembimbing


Arrumaisha Fitri, M.Psi.
NIP.198712232019032005

**HUBUNGAN ANTARA *SELF REGULATED LEARNING*
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA ASRAMA KELAS X
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Hari: Rabu
Tanggal: 12 Juni

Tim Penguji

Ketua


Aprilva Fitriani, S.M.B., M.M.
NIP.199104232018012002

Sekretaris


Fiqih Hidayah Tunggal Wiranti, M.M.
NIP.199107072019032008

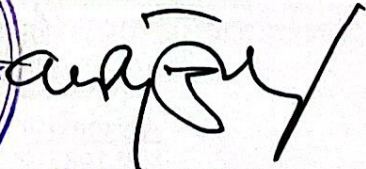
Anggota :

1. Dr. Imam Turmudi, S.Pd., M.M.
2. Arrumaisha Fitri, M.Psi.

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah




Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.
NIP.197302272000031001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا أَنفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.“(QS. Ar-Rad: 11)”¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-qur'an dan Terjemahan (Jakarta: Kemenag, 2024), 281.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil Alamin, saya bersyukur Allah SWT telah hadir dan memberikan saya rahmat dan karunia yang saya perlukan untuk menyelesaikan tugas akhir saya dengan sukses. Salah satu hadiah terbesar yang saya terima adalah selesainya skripsi ini. Meski perjuangannya bukannya tanpa cela, namun hasilnya adalah sesuatu yang saya banggakan hingga saat ini bisa saya persembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tua saya tercinta, Ayah Aspuri dan Ibu Latifahtuz Zuhriyah, yang merupakan pribadi-pribadi luar biasa yang selalu mendampingi saya dan memberi saya dukungan dalam menghadapi semua tantangan hidup. Tidak pernah berhenti berusaha menjadi yang terbaik untuk anak-anaknya dan tidak pernah berhenti menyemangati saya dalam segala hal. Ketika dunia tertutup, aku memberikan hadiah kecil kepada orang tuaku berbentuk skripsi ini.
2. Teruntuk Adek saya Bana Insanul Mustaqqin yang memberikan semangat penuh dan motivasi, yang memberikan dukungan dan do'a karena kita berdua yang akan meneruskan perjuangan keluarga.

KATA PENGANTAR

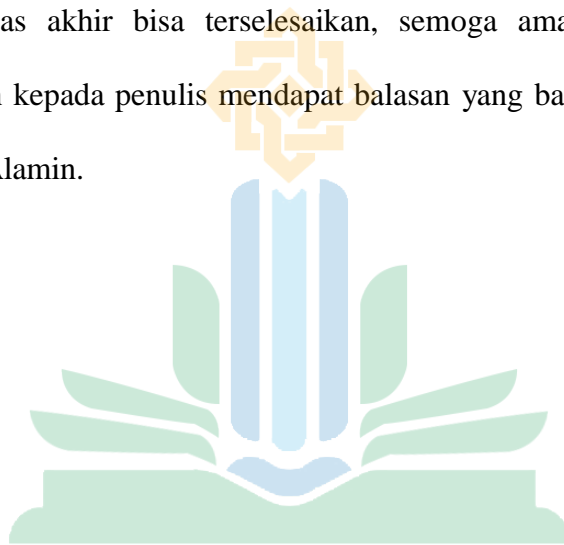
Penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat merancang, melaksanakan, dan menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar sarjana. Pencapaian penulis tidak lepas dari doa dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri (UIN), Kiai Haji Achmad Siddiq Jember telah memberikan izin kepada penulis untuk diterima sebagai mahasiswa.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Arrumaisha Fitri, M.Psi selaku ketua program studi Psikologi Islam (kaprodi) yang telah memberikan dukungan dan arahan. Sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu dan hikmah yang telah diberikan.
4. Bapak David Ilham Yusuf, M.Pd.I selaku Dosen Pendamping Akademik yang memberikan saya motivasi dan arahan selama perkuliahan ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama perkuliahan serta seluruh staf yang selalu sabar dalam melayani seluruh administrasi selama penelitian ini.
6. Sekolah MAN 1 Banyuwangi yang telah memberikan izin kepada peneliti

untuk melakukan penelitian

7. Ustad dan Ustadah Asrama Darul Mutta'alimin yang telah memberikan kesempatan dan waktu untuk melakukan penelitian kepada santriwan dan santriwati.
8. Pimpinan dan jajaran guru sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi yang telah memberikan ilmu dan kesempatan dalam penelitian ini.

Akhirnya tugas akhir bisa terselesaikan, semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Amin ya Robbal Alamin.



Jember, 20 Mei 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Alfaini Zulfa Nada

ABSTRAK

Alfaini Zulfa Nada, 2024: Hubungan Self Regulated Learning Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 1 Banyuwangi

Kata kunci: *Self regulated learning, hasil belajar*

Penelitian ini di latar belakang dengan adanya problematika pada siswa terkait dalam belajar akan mengatur, merencanakan, memotivasi dirinya dalam kegiatan asrama maupun sekolah, terkait waktu pembelajaran karena keterbatasan di dalam asrama dalam hal belajar yang menyebabkan hasil belajar kurang maksimal, adanya keterbatasan untuk menggunakan media komunikasi cukup kurang apalagi ketika mereka mendapatkan tugas yang harus mencari lewat media komunikasi seperti handphone dan laptop. Mereka yang tidak pernah merasakan mondok/asrama sebelumnya merasa kesulitan untuk menyesuaikan dirinya pada lingkungan asrama yang harus bisa menaati aturan yang sudah ditetapkan dan juga ditemukannya di setiap kelas bahwa mereka memiliki rasa bosan dalam berkegiatan di sekolah dan asrama, sehingga menimbulkan perilaku-perilaku seperti malas mengikuti pembelajaran tertentu, baik dengan dalih guru yang tidak enak dalam mengajar, sehingga membuat beberapa siswa malas saat belajar.

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dipaparkan dalam penelitian ini memiliki rumusan masalah yang dapat ditarik dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan antara *self regulated learning* dengan hasil belajar siswa asrama kelas x Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan tentang *self regulated learning* dengan hasil belajar siswa asrama kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi. Teknik sampling yang digunakan yakni menggunakan teknik non random sampling dengan jenis sampel total sampling yang berjumlah 70 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket SRL dan hasil belajar semester. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji korelasi *product moment pearson*. Uji korelasi yang dilakukan mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ artinya memiliki hubungan yang signifikan. Besar nilai r yang didapatkan yakni 0,320 yang artinya memiliki kategori rendah dan berbentuk korelasi positif, sehingga hipotesis yang diajukan menghasilkan hasil yang diinginkan, dengan artian siswa asrama kelas X MAN 1 Banyuwangi hipotesis H_a (terdapat hubungan antara hasil belajar siswa asrama kelas X MAN 1 Banyuwangi) diterima, sedangkan H_o (tidak ada hubungan antara hasil belajar siswa asrama kelas X MAN 1 Banyuwangi) ditolak.

Berdasarkan kesimpulan bahwa uji korelasi yang menunjukkan korelasi yang kurang baik, Hal ini disebabkan siswa masih belum mengetahui SRL secara baik terkait mengatur diri, mengelola waktu, dan menyesuaikan tugas asrama dan sekolah secara benar. Namun ada juga beberapa faktor lain yang mempengaruhi variabel SRL selain hasil belajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Peneliti.....	12
D. Manfaat Peneliti.....	13
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	14
F. Definisi Operasional	17
G. Asumsi Penelitian	19
H. Hipotesis	20
I. Sitematika Pembahasan.....	21
BAB II KAJIAN PUSTAKA	23
A. Penelitian Terdahulu	23
B. Kajian Teori	27

BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Populasi dan Sampel.....	47
C. Teknik dan Pengumpulan Data.....	48
D. Analisis data	55
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS	59
A. Gambaran Objek Penelitian.....	59
B. Penyajian Data.....	64
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	70
D. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	87

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	26
Tabel 3.1 Skala likert.....	50
Tabel 3.2 Blueprint <i>self regulated learning</i> sebelum uji coba.....	51
Tabel 3.3 Blueprint <i>self regulate learning</i> (X) Setelah Uji Coba	52
Tabel 3.4 Hasil uji reliabilitas skala <i>self regulated learning</i> (X).....	55
Tabel 3.5 Rumus Pedoman Uji Hipotesis	58
Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin.....	66
Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan usia	66
Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan kelas.....	67
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	68
Tabel 4.5 Rumus pedoman kategori data.....	69
Tabel 4.6 Hasil Uji Kategorisasi Variabel <i>Self Regulated Learning</i>	69
Tabel 4.7 Hasil Kategorisasi Variabel Hasil Belajar	70
Tabel 4.8 Pedoman uji normalitas	71
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 4.10 Pedoman uji linieritas	72
Tabel 4.11 Berikut hasil perhitungan data berdasarkan uji linieritas.....	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis.....	73

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan salah satu tahapan pembelajaran, pemahaman, keterampilan, maupun kebiasaan untuk mempersiapkan manusia dalam memenuhi kebutuhan juga kepuasan hidupnya, dengan demikian pendidikan menjadi keutamaan untuk kehidupan. Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian menjelaskan jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan¹. Pendidikan adalah bagian dari pendukung untuk memajukan sebuah bangsa yang penting, dengan pengembangan mutu untuk generasi muda. Adanya suatu pendidikan, pada jenjang nasional atau juga internasional, yaitu dalam memaksimalkan semua komponen perkembangan dari siswa. Pendidikan menciptakan generasi ini menjadi sosok panutan pada pengajaran generasi yang terdahulu².

Sebagai lingkungan penyelenggara pendidikan, sekolah di Indonesia terdapat kontribusi yang sangat utama untuk menciptakan karakter juga kepribadian manusia, serta dalam menyampaikan wawasan

¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 4, (Maret 2018), 4.

² Abd rahman BP, Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan, *jurnal Pendidikan Islam*, vol.3, no.1 2022, 16.

maupun keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi kehidupan di masa depan. Kualitas sumber daya manusia sebagai penyebab dari problematika dalam pelaksanaan pendidikan, mulai dari manajemen pendidikan, fasilitas pendidikan dan juga tidak kurang pesatnya perkembangan pendidikan di Indonesia karena masih terkadang memiliki kesadaran pendidikan yang rendah. Hal tersebut menjadi tugas bersama buat kita agar mencoba memperbaiki bagaimana pendidikan di Indonesia dapat menjadi lebih baik. Salah satu usaha yang telah dilaksanakan dari pemerintah yaitu menyelenggarakan sistem pendidikan di sekolah yang terus diperbaiki seiring berjalannya waktu³.

Sekolah merupakan tempat dikembangkan agar bisa menjadikan siswa yang unggul untuk mencapai hasil belajar dari proses pendidikan yang telah dilaksanakan. Untuk mempersiapkan penerus bangsa menjadi tanggung jawab dari lembaga dalam berupaya memunculkan inovasi cara menyikapi generasi bangsa yang harus semakin maju untuk mewujudkan program unggul hingga bisa di terapkan dalam sekolah unggulan. Sekolah unggulan memanfaatkan sistem pemilihan opsi untuk mengaplikasikan masuknya sumber daya manusia, mempersiapkan sarana dan prasarana secara lengkap sehingga mampu mendukung kegiatan belajar dan mengajar⁴.

Sekolah unggulan mempunyai standar kualitas tertentu serta mulai

³ Pidarta, Made, Landasan Kependidikan, Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).8.

⁴ Abdul hakim jurumiah, “Sekolah Sebagai Instrument Konstruksi Social Dimasyarakat”. *Jurnal Istiqra*, vol. 7, no.2, (2020): 5.

meningkatkan pada bagian sumber daya manusia seperti kepala madrasah, guru, staff, juga siswa secara terus menerus hingga sarana prasarana agar mempunyai kualitas yang mencukupi dan unggul. Sekolah berusaha menunjukkan visi dan misinya seperti tidak sebatas menyampaikan pembelajaran namun dengan mendukung para siswa juga untuk mampu berorientasi lebih baik dengan memunculkan sistem yang lebih baik seperti adanya sekolah asrama⁵.

Sekolah bersistem asrama atau *boarding school* memiliki keunggulan tersendiri serta perkembangan sistemnya sendiri pada sejarah dunia pendidikan di Indonesia. Sekolah-sekolah berasrama di Indonesia sendiri mulai bermunculan ketika tahun 1990. Hal tersebut dilatar belakangi dengan situasi dunia pendidikan Indonesia yang sampai sekarang disebut masih belum memenuhi harapan secara sempurna. Pola pendidikan secara merata lebih memberikan peluang dalam menciptakan lingkungan pendidikan secara sempurna jika dilaksanakan memanfaatkan sistem asrama ini⁶.

Kelebihan dalam sekolah asrama ini antara lain dapat menambahkan ilmu agama, kegiatan siswa yang terkondisikan selama 24 jam dalam bimbingan pengasuh, dewan asatidz atau asatidzah. Dimana perihal tersebut mendukung motivasi siswa untuk belajar dengan adanya belajar secara bersama teman mampu memberikan kemudahan. Meskipun

⁵ Nanang Fatah, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Andira, 2000), 217.

⁶ Miftahul Nurul, Andi Agustang, "Sistem Sekolah Berasrama Boarding School Dalam Membentuk Karakter Disiplin Di MAN 1 Kolaka", *Journal Of Sociology Education*, vol. 1, no.2 (Juli 2021): 132.

diketahui dengan beberapa kelebihan diatas, sekolah yang memanfaatkan sistem asrama tersebut mempunyai kelemahan juga seperti diantaranya berpisah dengan keluarga, makan sederhana yang mengikuti menu dapur asrama, rawan adanya perundungan serta resiko barang yang hilang. Hal tersebut agar siswa dapat bersaing bukan hanya untuk pengembangan ilmu pengetahuan baik sains, akan tetapi unggul pada ilmu keagamaan yang mampu diaplikasikan untuk kehidupan sehari-hari⁷.

Salah satu sekolah di Banyuwangi juga menerapkan sistem program asrama ialah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyuwangi dengan memanfaatkan sistem pendidikan terpadu dari pondok pesantren juga sekolah seperti dengan cara siswa di seleksi saat ingin bertempat di asrama ada yang fokus pada tahfidz, bahasa, dan kitab. Dimana untuk sehari semalam di bombing secara langsung dari berbagai pengasuh, ustad/ustadah. MAN 1 Banyuwangi sendiri memiliki asrama yang bernama Darul Muta'alimin khusus putra dan putri. Dengan tujuan menerapkan pendidikan komprehensif yaitu pendidikan yang memadukan ilmu umum dan agama sehingga menghasilkan siswa maupun santri yang cendekiawan dengan layanan pendidikan infrastruktur⁸.

Dalam sekolah asrama tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan akan tetapi MAN 1 Banyuwangi memiliki sistem yang bisa

⁷ Khamdiyah, "*Sistem Boarding School Dalam Pendidikan Karakter Siswa Kelas VII Mts Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*", skripsi, UIN sunan kalijaga Yogyakarta Press, (2013): 45.

⁸ Mutimatun Nikmah, Diwawancarai oleh Alfaini Zulfa Nada, Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi, 30 Oktober 2023.

mengkondisikan untuk tetap berkembang lebih baik. Di asrama bukan hanya belajar tentang ilmu agama akan tetapi siswa juga diberi waktu untuk belajar atau diskusi bersama teman. Adanya sistem sekolah berasrama tentunya sudah memaksimalkan ranah kognitif, psikomotorik, serta afektif siswa dalam pembelajaran. Untuk bisa masuk dalam asrama akan ada seleksi dengan kuota terbatas untuk siswa putra dan untuk siswi putri menggunakan tes ngaji jadi siswa yang mengikuti program asrama merupakan siswa-siswa yang dapat untuk mengikuti aturan dan kegiatan dalam asrama⁹.

Adapun kegiatan siswa belajar bagi yang berasrama mereka setelah sholat subuh mengaji kemudian handphone dibagikan dilanjut persiapan sekolah sampai jam 15.00 sore setelah itu mereka menggunakan waktu kosong itu untuk bersih-bersih jika masih ada waktu mereka menggunakan untuk mengerjakan tugas akan tetapi mereka merasa terbatas waktunya karena harus tetap bisa aktif dalam kegiatan asrama. Setelah magrib mereka mengaji kitab sampai jam 20.00 WIB akan tetapi pukul 21.00 handphone sudah harus dikumpulkan. Oleh karena itu hambatan adanya keterbatasan untuk menggunakan media komunikasi cukup kurang apalagi ketika mereka mendapatkan tugas yang harus mencari lewat media komunikasi seperti handphone dan laptop. Mereka merasa kesulitan untuk mengatur waktu, ada yang menggunakan waktu jam pelajaran lain untuk

⁹ Bagus Pamungkas, Fajri Ismail, "Studi Komparatif Self Regulated Learning Siswa Asrama Dan Non Asrama Di SMA IT Izzudin Palembang", *Jurnal Raden Fatah*, vol. 2, no.4 (Oktober 2020): 442.

mengerjakan tugas lainnya ada juga yang menghafal al-qur'an saat jam pelajaran berlangsung¹⁰.

Mereka yang tidak pernah merasakan mondok/asrama sebelumnya merasa kesulitan untuk menyesuaikan dirinya pada lingkungan asrama yang harus bisa menaati aturan yang sudah ditetapkan mereka dan juga ditemukannya di setiap kelas mengenai mereka mempunyai perasaan bosan ketika melakukan aktivitas pada sekolah maupun asrama, sehingga memunculkan perilaku-perilaku misalnya tidak ingin mengikuti pelajaran, dengan alasan guru yang tidak enak ketika mengajar, hingga menciptakan sebagian siswa malas saat belajar. Bahkan kedisiplinan siswa asrama kurang masih ada beberapa siswa yang tidak disiplin disebabkan mengantri mandi, teralalu santai sama teman-teman kamarnya. Mereka merasa kesulitan untuk membagi waktu dalam kegiatan sekolah dan asrama¹¹.

Adapun dampak siswa asrama pasti ada kelemahan dan kelebihan misalnya dalam kedisiplinan mereka harus bisa mengatur atau membagi waktunya hingga membuat mereka bisa menggunakan waktu itu dengan baik, bisa menambah ilmu bukan hanya ilmu umum akan tetapi juga mendapatkan ilmu agama. Adapun kelemahannya berpisah dengan keluarga, makan sederhana yang mengikuti menu dapur asrama,

¹⁰ Annisa diwawancarai oleh Alfaini Zulfa Nada, Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi, 30 Oktober 2023.

¹¹ Annisa diwawancarai oleh Alfaini Zulfa Nada, Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi, 30 Oktober 2023.

dapat menyebabkan adanya perundungan serta risiko barang hilang¹².

Salah satu faktor yang dapat menyebabkan hasil belajar adalah kemampuan siswa untuk mengelola diri ketika belajara yang disebut dengan SRL. Ketika berhubungan dengan SRL maka pencapaian atau keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil secara maksimal sejalan terhadap yang diharapkan MAN 1 Banyuwangi yaitu memunculkan intelegensi siswa, juga ingin menghasilkan siswa-siswi yang kerja keras serta dukungan dari sekitar agar bisa membangkitkan kemampuan individu untuk memunculkan dan memonitor diri dalam mengelolah, membuat perencanaan merupakan suatu sikap dari regulasi diri yang perlu di terapkan dengan baik dalam pencapaian hasil belajar¹³.

Konsep SRL telah Allah SWT siratkan dalam Al-Quran, salah satunya adalah ayat yang menunjukkan bahwa hendaknya seseorang memiliki kesadaran diri dan kemauan diri untuk terus belajar. Seperti firman Allah dalam Q.S. Ar- Ra'd 11:

لَهُمْ مَعْصِيَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ، مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ

مِّنْ دُونِهِ ۗ مِنْ وَّالٍ

Artinya: Baginya (manusia) ada (malaiikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah

¹² Mutimatun Nikmah, diwawancarai oleh Alfaini Zulfa Nada, Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi, 30 Oktober 2023.

¹³ Nur Nirmala, "Peran *Self Regulated Learning* Dalam Hubungan Motivasi Belajar", *Economic Education Analysis Journal*, No.2 (2019): 112.

menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.¹⁴

Quraish Shihab memaknai ayat tersebut dengan nasib suatu bangsa tidak akan Allah ubah seperti yang sedih menjadi senang, atau justru yang kuat menjadi lemah jika tidak penduduk bangsa itu sendiri yang mengubahnya sesuai dengan apa yang mereka lakukan. Jika dilihat dalam konteks belajar maka serorang pelajar tidak akan berubah pengetahuannya kalau mereka tidak mengubah diri mereka sendiri melalui meningkatkan intensitas belajar atau mengubah metode belajar dari yang awalnya tidak sesuai menjadi metode belajar yang sesuai sehingga mudah untuk memahami materi pembelajaran¹⁵.

Zimmerman menjelaskan mengenai SRL ialah respon, strategis, maupun adanya tahapan tertentu yang telah dilaksanakan secara sengaja dari seseorang guna meningkatkan hasil belajar yang baik. Namun masih ada beberapa peserta didik terdapat kesulitan untuk beradaptasi dalam banyaknya kegiatan sekolah maupun asrama yang berdampak pada siswa merasa kelelahan juga malas dalam belajar. Adanya hal tersebut kebutuhan siswa mempunyai keinginan tinggi untuk memiliki banyak prestasi, akan tetapi tidak teraplikasikan secara tepat dikarenakan adanya hambatan yang telah terjadi. Hal itu apabila seseorang terdapat kesulitan dalam adaptasi, sehingga dapat menciptakan permasalahan untuk proses interaksi terhadap

¹⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-qur'an dan Terjemahan (Jakarta: Kemenag. 2024), 250.

¹⁵ Afrizal Nur, "M. Quraish Shihab dan Rasionalisasi Tafsir," *jurnal ushuluddin*, vol.4, no. 3 (Mei 2018): 3.

lingkungannya, bahkan bermasalah terkait dengan proses belajar hingga akademik mampu terhambat¹⁶.

Menurut Omrod merupakan suatu pengaturan yang dilakukan terhadap berbagai proses secara kognitif sendiri dengan tujuan agar belajar menjadi sukses. Dari pengertian yang dijelaskan oleh Ormrod, mampu diperoleh kesimpulan mengenai regulasi diri ketika belajar merupakan tahapan dan perilaku untuk sukses dalam mencapai sebuah tujuan yaitu belajar yang penting yang bertujuan untuk membantu siswa mengelola pikiran, emosi. Melaksanakan berbagai perilaku yang mampu memperoleh tujuan yang diharapkan, yaitu hasil belajar¹⁷.

Terdapatnya regulasi diri untuk siswa ketika kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih tersusun dengan baik. Tidak hanya itu, siswa dengan regulasi diri mampu memahami secara baik dari kekurangan maupun kelebihan yang dimilikinya sehingga ia akan menetapkan strategi secara tepat agar mampu memperoleh hasil secara optimal¹⁸.

Persoalan hasil belajar mampu disebut menjadi salah satu aspek dalam setiap proses belajar. Hasil belajar didefinisikan menjadi tahapan dalam menetapkan hasil belajar siswa dari aktivitas penilaian maupun penyesuaian hasil belajar. Sesuai dengan definisi hasil belajar memiliki

¹⁶ Titik Kristiyani, *Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi, Dan Tantangannya Bagi Siswa Di Indonesia*, Yogyakarta: Perpustakaan (2020), 17.

¹⁷ Bagus Pamungkas, Fajri Ismail., "Studi Komparatif Self Regulated Learning Siswa Asrama Dan Non Asrama Di SMA IT Izzudin Palembang," *Jurnal Raden Fatah*, vol. 2, no.4 (Oktoober 2020): 442.

¹⁸ Titik Kristiyani, *Self-Regulated Learning : Konsep, Implikasi, Dan Tantangannya Bagi Siswa Di Indonesia*, (2020), 26.

maksud utama ialah guna memahami tingkatan keberhasilan yang diperoleh dari siswa sesudah melakukan kegiatan pembelajaran, yang mana tingkat keberhasilan siswa dilakukan evaluasi hasil belajarnya selanjutnya ditetapkan menggunakan skala nilai berbentuk huruf, angka maupun simbol. Setiap pembelajaran yang di dapatkan memunculkan hasil belajar biasanya digunakan oleh guru guna mengukur pencapaian siswa dari segi praktek, kemampuan yang telah dipahami¹⁹.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut Bloom hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Domain afektif adalah sikap, menerima, memberikan respon, nilai, organisasi, karakter. Domain psikomotor mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, manajerial, dan intelektual²⁰.

Sukmadinata berpendapat bahwa hasil belajar atau *achievement* ialah merealisasikan pengembangan pada kecerdikan potensial kapasitas yang terdapat pada individu. Bahwa penguasaan dari hasil belajar individu mampu ditinjau pada segi perilaku, untuk perilaku yang berupa penguasaan, pengetahuan, keterampilan berfikir atau juga keterampilan motorik. Pada hakikatnya hasil belajar merupakan aktivitas belajar yang

¹⁹ Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 2009), 200.

²⁰ Agus yulianto, "Penerapan Model Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VI SDN 42 Kota Bima," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* (Mei 2021): 6.

memunculkan sebuah perubahan dari tingkah laku dalam individu yang mampu diamati serta diukur dari bentuk pengetahuan, sikap, dan ketrampilannya. Tidak seluruh siswa berhasil menerapkan hasil belajar maksimal apalagi dengan siswa yang memiliki sampingan kegiatan yang cukup padat yang akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya²¹.

Menurut Hamalik berpendapat bahwa hasil belajar merupakan terdapatnya perilaku dalam diri individu yang berubah serta mampu diamati dalam bentuk pengetahuan, sikap, serta keterampilan. Perubahan itu mampu didefinisikan menjadi terdapatnya pengembangan maupun peningkatan secara lebih baik dari sebelumnya dari bermula tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar secara penuh tidak dalam bentuk nilai saja, akan tetapi mampu berbentuk perubahan, kedisiplinan, penalaran, keterampilan maupun hasil perubahan secara positif. Siswa yang mengelola dirinya menilai belajar menjadi usaha proaktif untuk menetapkan tujuan diri, melaksanakan pengamatan diri secara teliti, juga memiliki sumber daya dalam menentukan gaya belajar. Sehingga hal itu termasuk pada metode belajar siswa bukan sekedar memahami pengetahuan saja akan tetapi mampu mengelola diri ketika belajar²².

Adanya pembelajaran dalam menggunakan SRL yang sesuai siswa akan lebih aktif hingga mewujudkan kompetensi dan siswa-siswi yang cendekiawan. Yang menghasilkan siswa siswi asrama dapat menerapkan

²¹ Gredler, Margaret E, *Learning and Instruction*, Edisi Keenam (Jakarta: Kencana,2011), 12.

²² Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 30.

menggunakan SRL secara baik, dapat mengendalikan tingkah lakunya mendukung untuk memenuhi beberapa tugas yang dihadapinya dan sebaliknya individu yang tidak mempunyai kemampuan SRL maka hasil belajarnya kurang baik. Pada dasarnya hasil belajar yang baik muncul ketika kita menerapkan dan menjalankan sesuai aturan.²³

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan antara *Self Regulated Learning* dengan hasil belajar siswa asrama kelas X MAN 1 Banyuwangi”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti, maka rumusan masalah yang dapat ditarik dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada Hubungan antara *Self Regulated Learning* dengan Hasil Belajar Siswa Asrama Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi?

C. Tujuan Peneliti

Sesuai dengan permasalahannya yang sudah dipaparkan oleh peneliti, penelitian ini mempunyai tujuan yakni:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *Self Regulated Learning* dengan Hasil Belajar Siswa Asrama Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.

²³ Eva Revita Sari, ”Hubungan Antara *Self Regulated Learning* Dengan Prestasi Akademik Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Taman,” *Jurnal Penelitian Psikologi*, vol.5, no.2 (Juli 2024): 4.

D. Manfaat Peneliti

1. Manfaat teoritis

Pada penelitian ini di harapkan mampu menjadikan acuan dalam mengembangkan ilmu psikologi pendidikan, yang terfokuskan terkait dengan SRL terhadap hasil belajar siswa asrama yang bisa diaplikasikan untuk kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Mampu memahami serta mengetahui pentingnya SRL dalam pembelajaran yang dapat menjalankan proses pembelajaran ke depannya sehingga siswa bisa menerapkan SRL dengan baik. Terkhusus pada siswa yang asrama.

b. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi

- 1) Bisa digunakan referensi serta bahan dalam mempertimbangkan sebuah kebijakan untuk meningkatkan kualitas pengembangan belajar.
- 2) Memberi gambaran lebih luas dan strategis mengenai sistem pembelajaran.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peniliti selanjutnya, diharapkan menjadi proses belajar juga pengalaman mengenai cara melaksanakan penelitian ilmiah serta menuliskan tahapan alurnya maupun hasilnya, dapat sebagai sumber referensi baru untuk

membandingkan temuan penelitian.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian ialah ciri-ciri, sifat, nilai dari subjek, benda, atau kegiatan yang mempunyai perubahan tertentu dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya. Para peneliti menggunakan dua faktor, khususnya sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau mengawali perubahan di samping munculnya variabel dependen. Dengan demikian, SRL sering disebut dengan variabel X merupakan variabel independen dalam penelitian ini.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas disebut variabel terikat. Dengan demikian, hasil belajar yang disebut juga variabel Y merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

2. Indikator variabel

Variabel yang dapat dipantau dan dibandingkan dengan suatu kondisi untuk menunjukkan perubahan dari waktu ke waktu disebut variabel indikator. Siswa yang mempraktikkan pengaturan diri (X) dalam penelitian ini dapat dinilai menggunakan berbagai matrik. Menurut Zimmerman diantaranya dapat diketahui indikator SRL

sebagai berikut:

a. Kemampuan Metakognitif

Metakognitif ialah memahami proses kognitif dan operasi mental seseorang dikenal sebagai metakognisi. Keterampilan metakognitif sangat penting dalam kegiatan belajar karena kemampuan seseorang dalam membantu orang lain mengelola segala jenis kegiatan dan peristiwa yang akan dilakukan untuk memilih solusi meningkat seiring dengan bertambahnya pengetahuan sehingga meningkatkan kinerja kognitifnya yang mampu memberikan kemudahan bagi individu untuk kedepannya.

b. Motivasi

Motivasi merupakan kondisi individu yang berupa impuls guna melaksanakan aktifitas tertentu untuk memperoleh tujuan yang sudah ditetapkan. Tujuan yang akan diperoleh secara kompleks, sehingga memiliki motivasi yang besar terdapat pada diri sendiri.

c. Perilaku

Perilaku adalah sebuah bentuk usaha seseorang untuk mengelola diri, yang berupa memanfaatkan, menciptakan, juga menyeleksi sebuah lingkungan yang menunjang mengenai apa yang sudah ditentukan menjadi tujuannya. Pada hal ini individu

mampu melaksanakan pengaturan diri dengan meninjau bagaimana lingkungan mampu menunjang sebuah aktifitasnya²⁴.

Sedangkan pada variabel hasil belajar (Y). Menurut Hamalik mengungkapkan hasil belajar dalam memahami ilmu pengetahuan dalam sebuah mata pelajaran mampu ditinjau dengan prestasinya. Siswa akan disebut berhasil jika memiliki hasil belajar baik serta sebaliknya, ia tidak berhasil apabila memiliki hasil belajar rendah. Dalam hasil belajar memiliki 3 indikator, diantaranya:

1) Ranah Kognitif

Aktivitas mental atau aktivitas otak termasuk dalam ranah kognitif yang mencakup seluruh aktivitas yang melibatkan otak. Pemahaman (*understanding*), penerapan (*application*), analisis, sintesis (*synthesis*), evaluasi (*assessment*), dan pengetahuan (*knowledge*/hafalan) merupakan derajat-derajatan. Berpikir dalam ranah kognitif yang dijabarkan Bloom.²⁵

2) Ranah Afektif

Seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan kognitif yang tinggi, maka sikapnya dapat diprediksi pada ranah afektif. Hasil belajar afektif dapat diwujudkan dalam berbagai cara bagi

²⁴ Heikal Syah Alam, "Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Ahklaq Siswa Kelas VII Di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), 45.

²⁵ Mulyadi, "Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah" (Skripsi, UIN Maliki, 2010), 3.

siswa, seperti memperhatikan di kelas, menjaga pengendalian diri, termotivasi untuk belajar, menunjukkan rasa hormat pada guru dan teman sebaya, mengembangkan gaya belajar yang baik, dan membentuk hubungan yang positif.

3) Ranah Psikomotorik

Menurut Simpson, pembelajaran psikomotorik berupa keterampilan dan kemampuan bertindak mandiri. Tingkatan tersebut meliputi kemampuan persepsi (diskriminasi visual dan pendengaran), keterampilan motorik dan kemampuan lainnya. Sementara itu, atribut fisik seperti kekuatan, harmoni, dan keteguhan hati, serta gerakan keterampilan mulai dari dasar hingga canggih, dikaitkan dengan komunikasi non-dekursif. Contohnya adalah gerakan *ekspresif* dan *interpretatif*.²⁶

F. Definisi Operasional

Syaifudin Azwar berpendapat bahwa definisi operasional adalah keterangan yang mempunyai makna tunggal yang bisa diterima dengan objektif dan merupakan variabel yang dapat dirumuskan sesuai dengan karakteristik dari variabel yang diamati. Definisi operasional dikembangkan untuk mengurangi jumlah variabel yang dapat digunakan, mencegah kesalah pahaman, dan memastikan konsistensi dalam

²⁶ Kholifatun Ni'mah, "Hubungan Efikasi Diri (Self Efficacy) Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fikih Di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara" (Skripsi, IAIN Kudus, 2022), 2.

pengumpulan data.²⁷

a. *Self Regulated Learning*

Kemampuan diri untuk meregulasi dalam belajar dengan melihat metakognitif, perilaku, motivasi yang dimiliki untuk mengelola semua aktivitas dengan memanfaatkan aspek metakognitif, motivasi, dan perilaku ini sebagai bentuk strategi dalam mencapai suatu tujuan seseorang yang telah ditetapkan. Guna lebih menjelaskan secara detail, dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Dengan menyebarkan angket atau pernyataan terhadap siswa asrama kelas X MAN 1 Banyuwangi²⁸.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut Bloom hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi. Afektif adalah sikap, menerima, memberikan respon, nilai, organisasi, karakter. Psikomotor mencakup keterampilan, produktif, manajerial, dan intelektual. Pada variabel ini menggunakan hasil raport semester pada setiap siswa asrama kelas X MAN 1 Banyuwangi²⁹.

²⁷ Ilham Agustian dkk, "Pengaruh System Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di PT.JASARAHARJA Putra Cabang Bengkulu," *Jurnal FIS UNITED*, vol. 4, no. 1 (April 2019):110.

²⁸ Cahaya Dinata, Rahzianta., Zainuddin, Muhammad, Peran *Self Regulated Learning* sebagai strategi membangun kemandirian peserta didik, *jurnal pendidikan*, vol.4, no. 2. 134.

²⁹ Agus yulianto, "Penerapan Model Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VI SDN 42 Kota Bima," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, no.5 (Mei 2021): 6.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi dasar atau asumsi penelitian, mengacu pada gagasan dan kebenaran yang diterima oleh peneliti. Anggapan dasar yang timbul dari gagasan dan kebenaran penelitian adalah pengertian dari asumsi penelitian. Asumsi dasar harus terlebih dahulu dirumuskan dengan jelas sebelumnya. Hal ini dikarenakan dapat menjadi dasar yang kuat untuk masalah yang diteliti dan menyoroti variabel pada titik fokus perhatian peneliti³⁰.

Menurut Zimmerman menjelaskan mengenai SRL ialah respon, strategis, maupun adanya tahapan tertentu yang telah dilaksanakan secara sengaja dari seseorang guna meningkatkan hasil belajar yang baik. Zimmerman menjelaskan bahwa memiliki tiga aspek SRL, yaitu: metakognitif, motivasi, dan perilaku. Saat belajar, baik secara internal maupun eksternal kemampuan SRL akan secara metakognitif, merencanakan, mengatur, memantau, mempraktikkan, dan menilai kinerjanya sendiri, termasuk taktik pembelajaran³¹.

Menurut Bloom hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Domain afektif adalah sikap, menerima, memberikan respon,

³⁰ Nasehudin T. S, and Gozali N, Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta:perpustakaan 2022, 34.

³¹Titik Kristiyani, *Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi, Dan Tantangannya Bagi Siswa Di Indonesia*, Yogyakarta: Perpustakaan (2020), 17.

nilai, organisasi, karakter. Domain psikomotor mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, manajerial, dan intelektual³².

Dalam penelitian terdahulu yang dikutip oleh Eva Ravita Sari menunjukkan seseorang dengan kebutuhan SRL akan memiliki hasil belajar yang baik karena perlunya untuk memenuhi kebutuhan belajar. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti berasumsi bahwa jika seseorang memiliki kebutuhan SRL, keinginan yang tinggi untuk bisa memiliki hasil belajar setinggi mungkin, unggul daripada orang lain, maka dia akan melakukan usaha sebaik mungkin berupa mengatur dan mengontrol diri, melakukan manajemen waktu, mengatur dan memonitor cara belajar agar dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan atau memenuhi kebutuhan hasil belajar.

Berdasarkan dari pengertian asumsi penelitian tersebut, maka asumsi yang dijelaskan untuk penelitian kali ini merupakan *Self regulated learning* memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa asrama kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.

H. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini memiliki dua macam, yaitu: Ho (hipotesis *nihil*) dan Ha (hipotesis *alternatife*) dengan bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian sebagai berikut:

Ho : Tidak ada hubungan *Self Regulated Learning* terhadap hasil

³² Agus yulianto, "Penerapan Model Kooperatif Tipe Tps (*Think Pair Share*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VI SDN 42 Kota Bima," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, vol.5, no.3, (Mei 2021),10.

belajar siswa asrama kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.

Ha : Ada hubungan hubungan *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar siswa asrama kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika pada pembahasan dalam penelitian kali ini dibagi menjadi beberapa bagian, diantaranya sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini mencakup topik-topik berikut: latar belakang, konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Sesuai dengan judul penelitian, kami membahas karya teoritis dan penelitian sebelumnya pada bab kedua ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Populasi, sampel, metode penelitian, dan prosedur atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyajikan data, semuanya dapat dipahami dari bab 3 tentang metodologi penelitian ini.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Topik penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis,

dan pembahasan temuan penyelidikan semuanya dijelaskan pada sub bab keempat ini.

BAB V PENUTUP

Bab kelima dan terakhir ini memberikan penjelasan mengenai temuan, kesimpulan dan rekomendasi penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan usaha peneliti dalam menemukan perbedaan yang berikutnya memperoleh ide baru dalam penelitian berikutnya, dengan adanya penelitian terdahulu juga mendukung penelitian guna memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari peneliti. Tujuan terdapat peneliti terdahulu adalah untuk digunakan menjadi referensi serta juga mengantisipasi sehingga tidak terdapat plagiasi dalam melakukan penelitian. Penelitian terdahulu digunakan peneliti biasanya bisa berupa skripsi, jurnal, tesis dan buku. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan terhadap penelitian ini, seperti dibawah ini:

1. Penelitian berjudul “Pengaruh Regulasi Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS” yang diteliti oleh Chientya Annisa Rahman Putrie pada tahun 2021. Pada penelitian ini memanfaatkan metode kuantitatif dengan jenis survey melalui tes yang berupa tes angket, wawancara. Pada penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui pengaruh regulasi diri terhadap prestasi beajaar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS. Terdapat perbedaan dalam penelitian ini yakni pada variabel *independent* “regulasi diri” akan tetapi variabel *dependent* yakni “prestasi belajar”.

Adapun persamaan pada penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif³³.

2. Penelitian yang berjudul “Hubungan Antara *Self Regulated Learning* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia Dimasa Pandemi COVID-19” yang diteliti oleh Arivia Monique Rizkyani pada tahun 2020. Pada hasil penelitan memiliki hubungan yang signifikan antara *self regulated learning* dengan prokrastinasi akademik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasional melalui teknik *proportional stratified* random sampling. Pada variabel *independent* menggunakan “*self regulated learning*” sedangkan variabel *dependent* “prokrastinasi akademik”. Perbedaan pada penelitian ini pada sampel peneliti, populasi dan lokasi penelitian³⁴.
3. Dalam penelitian yang memiliki judul “Hubungan *Self Regulated Learning* Dengan Kejenuhan Belajar Online” yang diteliti oleh Anisa Aprlina, Rahmiwati Marsinun pada tahun 2022. Pada hasil penelitian ini Hubungan *self regulated learning* dengan kejenuhan belajar online memiliki hubungan yang signifikan antara *self regulated learning* dan kejenuhan belajar. Penelitian ini menggunakan kuantitatif metode korelasional, dengan teknik pengumpulan data menggunakan skala

³³ Chientya Annisa Rahman Putrie, “Pengaruh Regulasi Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS,” *Jurnal Pendidikan*, vol.7, no.2 (Mei 2021), 32.

³⁴ Arivia Monique Rizkyani, “Hubungan Antara *Self Regulated Learning* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia Dimasa Pandemi COVID-19,” *Jurnal Edusains*, vol.12, no.2 (Agustus 2020), 21.

likert 1-4 disebarikan melalui gform. Persamaan penelitian ini pada variabel *independent* “*self regulated learning*” sedangkan variabel *dependent* “kejenuhan belajar”. Adapun perbedaanya ialah dari sampel peneliti dan lokasi peneliti³⁵.

4. Penelitian yang berjudul “Hubungan Antara *Self Regulated Learning* Dengan Prestasi Akademik Siswa Di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo” yang diteliti oleh Eva Ravita Sari, pada tahun 2018. Pada hasil penelitian ini adanya hasil yang signifikan antara variabel *self regulated learning* dengan prestasi akademik memiliki hubungan yang kuat. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasional, sama-sama menggunakan teknik korelasi *product moment*. Adapun perbedaan pada penelitian ini dari variabel Y “prestasi akademik”, dari segi lokasi penilitii dan sampel peneliti³⁶.
5. Pada penelitian yang berjudul “Peran *Self Regulated Learning* Dalam Hubungan Motivasi Belajar, Prokrastinasi Dan Kecurangan Akademik” yang diteliti oleh Nur Nirmala Sagita, Amir Mahmud, pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan jenis desain penelitian studi pengujian hipotesis. Persamaan pada variabel independet “*self regulated learning*”. Adapun perbedaan pada

³⁵ Anisa Aprlina, Rahmiwati Marsinun, Hubungan *Self Regulated Learning* Dengan Kejenuhan Belajar Online, *Jurnal Psikologi*, vol.4, no.2, 2022, 45.

³⁶ Eva Ravita Sari, “Hubungan Antara *Self Regulated Learning* Dengan Prestasi Akademik Siswa Di SMK Muhammadiyah 1 Taman,” *Jurnal Penelitian Psikologi*, vol.5, no.2 (Juli 2024): 105.

populasi, sampel dan lokasi peneliti³⁷.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama, tahun dan judul penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	“Pengaruh Regulasi Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS” Chientya Annisa Rahman Putri tahun 2021.	untuk mengetahui Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajara siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS	menggunakan penelitian kuantitatif metode survey menggunakan variabel X yang sama “regulasi diri”	subjek peneliti “siswa kelas VIII” Variabel Y nya berbeda “prestasi belajar”
2.	“Hubungan Prokrastinasi Akademik Dan <i>Self-Regulated Learning</i> Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia Pada Masa Pandemi COVID-19” ditulis oleh Arivia Monique Rizkyani. 2020	Pada hasil penelitian memiliki hasil hubungan yang signifikan antara <i>self regulated learning</i> dengan prokrastinasi akademik	Dalam variabel <i>independent</i> menggunakan “ <i>self regulated learning</i> ” menggunakan penelitian kuantitatif metode koresional	pada variabel <i>dependent</i> menggunakan n “prokrastinasi akademik” sampel peneliti lokasi peneleiti
3.	Anisa Aprlina, Rahmiwati Marsinun, 2022, “Hubungan <i>self regulated learning</i> dengan kejenuhan belajar online”	pada hasil penelitian yang berjudul Hubungan <i>self regulated learning</i> dengan kejenuhan	variabel <i>independent</i> “ <i>self regulated learning</i> ” penelitian kuantitatif metode korelasional	variabel <i>dependent</i> “kejenuhan belajar” sampel peneliti lokasi peneliti

³⁷ Nirmala Nur, “Peran *Self Regulated Learning* Dalam Hubungan Motivasi Belajar,” *Economic Education Analysis Journal*, No.2 (April 2019): 56.

		belajar online memiliki hubungan yang signifikan		
	“Hubungan <i>Self Regulated Learning</i> Dengan Prestasi Akademik Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo” demikian judul penelitian Eva Revita Sari tahun 2018.	pada hasil penelitian ini mempunyai koefisien <i>pearson</i> korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y	ada variabel X “ <i>self regulated learning</i> ” menggunakan metode penelitian yang sama	Berbeda variable Y “Prestasi akademik”. Lokasi penelitian Sampel
5.	“Peran <i>self-regulated learning</i> terhadap hubungan motivasi belajar, prokrastinasi, dan kecurangan akademik” ditulis oleh Nur Nirmala Sagita dan Amir Mahmud pada tahun 2019.	pada penelitian ini diperoleh bahwa motivasi belajar, prokrastinasi akademik dan <i>self regulated learning</i> terdapat pengaruh langsung terhadap kecurangan akademik	Variable X “ <i>self regulated learning</i> ” sama	menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain studi pengujian hipotesis. populasi penelitian lokasi penelitian

B. Kajian Teori

1. *Self Regulated Learning*

a. Pengertian *Self Regulated Learning*

Regulasi diri atau *self regulation* bersumber pada kata *self* dengan makna diri, serta kata *regulation* dengan makna diri, terkelola. Regulasi diri adalah kemampuan seseorang dalam

mengubah respon, misalnya mengendalikan impuls tingkah laku, menahan keinginan, mengendalikan pikiran juga emosi yang terdapat pada dirinya³⁸. Regulasi diri adalah sesuatu yang dimanfaatkan dari individu untuk mengelola sebuah kegiatan yang sedang dilaksanakan dengan memanfaatkan keahlian untuk tahapan proses berfikir, dorongan yang berupa motivasi serta tingkah laku. Pengaturan diri bersumber pada diri seseorang mengenai cara mengaplikasikan maupun strategi untuk menyelesaikan maupun mengubah sebuah bentuk aktifitas. Regulasi diri adalah motivasi intrinsik yang berdampak timbulnya keinginan dengan seseorang untuk menentukan sebuah tujuan. merencanakan strategi agar dimanfaatkan menjadi bahan evaluasi selanjutnya melaksanakan sebuah modifikasi dengan tingkah laku yang akan diambil kedepannya.³⁹

Definisi *self regulation* dimanfaatkan untuk belajar juga dikenal menjadi SRL atau pengelolaan diri dalam belajar. Barry J. Zimmerman sebagai salah satu tokoh yang sering membahas SRL menjelaskan mengenai istilah tersebut mampu didefinisikan menjadi kemampuan seseorang dalam berkontribusi aktif untuk proses belajarnya, dengan metakognitif, motivasi, maupun perilaku

³⁸ N. Rahmah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2002), 18.

³⁹ D. Cervone dan Pervin L. A, *Teori dan Penelitian*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 25.

dalam memperoleh tujuan belajarnya⁴⁰.

Menurut Zimmerman SRL juga menjelaskan dalam tingkatan bagaimana siswa untuk hal ini remaja mampu memanfaatkan dirinya dalam mengelola strategi untuk bertingkah laku juga mengatur lingkungannya. Oleh karena itu regulasi diri belajar membutuhkan pengaturan, pengelolaan, pengendalian dari segenap sumberdaya, kemampuan serta usaha dari seseorang yang berhubungan dalam memperoleh tujuan dari prestasi tertentu sehingga terdapat peningkatan⁴¹.

Zimmerman menjelaskan dengan umum mengenai SRL untuk siswa dideskripsikan dengan tingkatan maupun derajat yang mencakup keaktifan partisipan dengan metakogniis, motivasi, atau juga perilaku individu ketika belajar mengajar. Tidak hanya itu dengan terdapatnya SRL ini siswa ditujukan dapat mengelola serta merancang waktu belajarnya sendiri sejalan terhadap kebutuhan serta tujuan dari seseorang berhubungan hingga siswa mampu menyadari dari berbagai tugas akademik serta mempunyai harapan secara kuat untuk belajar akan menciptakan seseorang yang bertanggung jawab juga membantu seseorang untuk memperoleh hasil yang

⁴⁰ Titik Kristiyani, *Self-Regulated Learning*, Konsep, Implikasi, Dan Tantangannya Bagi Siswa, (Indonesia 2020), Yogyakarta, 12.

⁴¹ Titik Kristiyani, 13.

terbaik.⁴²

Regulasi diri dalam belajar, menurut Santrock adalah proses produksi dan pemantauan diri terhadap pikiran, perasaan, dan perilaku memperoleh tujuan akademik, misalnya meningkatkan kemampuan bacaan, sebagai penulis lebih baik belajar, memberikan pertanyaan yang penting, dan tujuan sosial emosional, misalnya mempertahankan kontrol dan belajar untuk bergaul terhadap teman sebaya adalah contoh dari tujuan ini⁴³.

Regulasi diri ketika belajar Menurut Ormrod adalah suatu pengaturan yang dilaksanakan dengan berbagai tahapan secara kognitif sendiri dengan tujuan sehingga belajar menjadi sukses. Dari pengertian yang dijelaskan oleh Ormrod, mampu diperoleh kesimpulan mengenai regulasi diri ketika belajar merupakan proses yang penting yang bertujuan untuk membantu siswa mengelola pikiran, emosi, dan perilaku untuk sukses dalam mencapai sebuah tujuan yaitu belajar⁴⁴.

SRL didefinisikan menurut Bandura regulasi diri belajar yaitu bagaimana individu dapat mengelola dirinya, mempengaruhi perilaku seperti dengan mengatur lingkungan, menciptakan dukungan kognitif, juga mengadakan konsekuensi untuk

⁴² Nur Nirmala, "Peran *Self Regulated Learning* dalam Hubungan Motivasi Belajar, Prokrastinasi dan Kecurangan Akademik," *Economic Education Analysis Journal*, no.2 (Agustus 2019): 85.

⁴³ Santrock, John W, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), 18.

⁴⁴ Ormrod, E. J, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 31.

perilakunya sendiri. Regulasi diri adalah kemampuan dalam mengontrol perilaku sendiri serta salah satu pada semua penggerak utama kepribadian manusia. Dalam memperoleh sebuah tujuan secara optimal. Seseorang harus dapat mengontrol tingkah lakunya sendiri, mengarahkan tingkah laku tersebut sehingga mampu memperoleh tujuan yang diinginkan⁴⁵. Melaksanakan tingkah laku yang mampu memperoleh tujuan yang diharapkan, seperti hasil belajar.

Dengan SRL siswa mampu menjadikan kesadaran diri dalam relasi fungsional dari pola pikir serta perilaku mereka. SRL juga dapat mengubah cara pandang siswa mengenai pembelajaran menjadi keterampilan serta akan dimanfaatkan dalam melakukan analisa dari tugas-tugas belajar, merancang tujuan, juga menentukan tata cara melaksanakan tugas tersebut, mengaplikasikan keterampilan, juga utamanya menciptakan keputusan mengenai bagaimana pembelajaran akan dilakukan⁴⁶.

Berdasarkan penjelasan diatas bermakna kemampuan siswa dalam mengelola serta mengontrol dirinya sebaik mungkin ketika proses pembelajaran adalah SRL. Hal tersebut dinuktikan pada tingkah laku misalnya menetapkan tujuan,

⁴⁵ Cahaya Dinata P. A, Rahzianta., Zainuddin, Muhammad, peran *Self Regulated Learning* strategi membangun kemandirian peserta didik, *Jurnal Pendidikan Sains* vol.4, no.2, 2021, 147.

⁴⁶ Titik Kristiyani, *Self-Regulated Learning : Konsep, Implikasi, Dan Tantangannya Bagi Siswa*, (Indonesia 2020), Yogyakarta, 14.

merencanakan, mengelola, menjaga motivasi, sampai pada evaluasi proses pembelajarannya yang mencakup aspek metakognitif, perilaku, serta motivasi sehingga dapat memperoleh target maupun prestasi yang sudah ditentukan⁴⁷.

b. Aspek-Aspek *Self Regulated Learning*

Menurut penjelasan Zimmerman, tiga bagian SRL adalah metakognitif, motivasi, dan perilaku. Saat belajar, baik secara internal maupun eksternal kemampuan SRL akan secara metakognitif, merencanakan, mengatur, memantau, mempraktikkan, dan menilai kinerjanya sendiri, termasuk taktik pembelajaran. Secara motivasi, seseorang yang menggunakan SRL mampu mempertahankan energi dan suasana hatinya saat berupaya mencapai tujuan pembelajarannya. Mereka juga dapat mempertahankan usaha mereka, terlepas dari seberapa siap mereka menyerah atau meninggalkan tujuan mereka atau seberapa gigih mereka mengejar tujuan mereka dengan mencari bantuan.⁴⁸

Oleh karena itu seseorang perlu dalam mempunyai serta mengaplikasikan aspek-aspek untuk meregulasi diri. Zimmerman menjelaskan regulasi diri dalam belajar meliputi tiga aspek yang mampu diaplikasikan untuk aktifitas belajar mengajar, dapat dijelaskan seperti dibawah ini:

⁴⁷ Schunk and Dale H. *Handbook of Self-Regulation*, Springer: Verlag, 2021, 103.

⁴⁸ Schunk and Dale H, 131.

1) Metakognitif

Metakognitif sebuah kemampuan dalam melibatkan terdapatnya proses berpikir seseorang. Metakognitif merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dikarenakan semakin banyaknya pemahaman akan mampu menuntun seseorang untuk mengelola semua bentuk kegiatan yang dilaksanakan kedepannya akan mampu jauh lebih mudah. Ahli berikutnya dari Schank menjelaskan mengenai pengetahuan metakognisi melibatkan sebuah perencanaan, pemantauan serta perbaikan pada performansi tingkah laku. Sehingga mampu diperoleh kesimpulan mengenai aspek metakognisi adalah sebuah fungsi yang sangat utama untuk seseorang dalam mengelola semua hal agar lebih tersusun seperti melibatkan kemampuan berpikirnya⁴⁹.

2) Motivasi

Motivasi merupakan sebuah bentuk impuls yang terdapat pada diri seseorang sehingga melaksanakan sebuah aktifitas-aktifitas tertentu yang memiliki tujuan memperoleh suatu kesuksesan untuk mendapat tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Seseorang yang mempunyai sebuah tujuan maupun target secara kompleks sehingga mampu muncul terdapatnya sebuah motivasi yang cukup tinggi.

⁴⁹ Titik Kristiyani, *Self-Regulated Learning : Konsep, Implikasi, Dan Tantangannya Bagi Siswa*, (Indonesia 2016), Yogyakarta, 18.

3) Perilaku

Menurut Zimmerman merupakan sebuah kemampuan seseorang untuk meregulasi diri, memilah-milah juga menciptakan sebuah kondisi lingkungan yang mendorong semua kegiatannya. Zimmerman menjelaskan mengenai perilaku adalah sesuatu yang dilaksanakan dari seseorang yang mampu mewujudkan, menata, dan memilih sebuah lingkungan yang mendorong dalam pencapaian dengan kegiatan yang dilaksanakan.⁵⁷

Pada penjelasan sebelumnya mampu diperoleh kesimpulan mengenai terdapat tiga aspek dalam meregulasi diri seperti dari aspek metakognisi, adalah bagaimana masing-masing individu untuk mengatur, menyusun rencana, juga melaksanakan pengukuran dengan kemampuan diri ketika melaksanakan aktifitas. Berikutnya aspek motivasi adalah meliputi cara apa yang dipilih untuk mewujudkan sebuah harapan demi keinginan yang sudah disusun sebelumnya. Serta untuk yang ketiga adalah, perilaku yaitu sebuah sikap yang mampu mengelola, memanfaatkan serta menyeleksi kondisi lingkungan baik dengan fisik atau juga sosial dalam melancarkan aktifitas yang sedang dikerjakan. Untuk ketiga aspek tersebut apabila dimanfaatkan sejalan terhadap kebutuhannya juga kondisi yang mengarahkan dalam kemampuan untuk pengelolaan diri

individu secara lebih optimal⁵⁰.

c. Strategi *self regulated learning*

Selain tahapan-tahapan pembelajaran di atas, orang yang mahir menggunakan pengaturan diri dalam belajar juga harus mampu menerapkan berbagai taktik pengaturan. Menurut Pintrich, teknik pengaturan diri untuk belajar biasanya terdiri dari tiga kategori teknik, yakni: teknik pengaturan perilaku akademik, teknik pengaturan motivasi, dan teknik pengaturan kognitif. Teknik-teknik ini meliputi :

- 1) Strategi regulasi kognitif, berkisar dari teknik memori sangat sederhana hingga strategi pemrosesan informasi canggih terkait dengan berbagai bentuk aktivitas kognitif dan metakognitif adalah metode digunakan seseorang memodifikasi dan mengubah proses kognitifnya. Diantara teknik kognitif tersebut adalah; *rehearsal* (latihan), *elaborasi* (pengembangan), dan metakognisi.
- 2) Strategi regulasi motivasional adalah strategi yang dimanfaatkan seseorang dalam mengatasi stress serta emosi yang mampu membangkitkan upaya mengatasi kegagalan serta dalam memperoleh kesuksesan untuk belajar. Pada hakekatnya strategi regulasi motivasional meliputi: pemikiran-pemikiran,

⁵⁰ Titik Kristiyani, *Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi, Dan Tantangannya Bagi Siswa*, (Indonesia 2020), Yogyakarta, 45.

perlakuan maupun tindakan dilaksanakan seseorang dalam mempengaruhi pilihan, upaya serta ketekunannya dengan beberapa tugas akademik. Strategi regulasi motivasional dari Wolters serta Rosenthal, strategi regulasi motivasional mencakup tujuh strategi yaitu:

- a) Konsekuensi diri
 - b) Kelola lingkungan (*environmental structuring*)
 - c) Motivasi intrinsik
 - d) Orientasi penguasaan
 - e) Meningkatkan motivasi ekstrinsik (*extrinsic self-talk*),
 - f) Orientasi kemampuan (*relative ability self-talk*)
 - g) Relevansi pribadi (*relevance enhancement*).
- 3) Strategi psikomotorik, upaya seseorang untuk mengendalikan aktivitas dan perilakunya termasuk dalam teknik pengaturan perilaku yang merupakan salah satu aspek dari pengaturan diri. Dalam belajar, seorang individu dapat menggunakan teknik pengaturan perilaku seperti mengelola usaha, mengendalikan waktu dan lingkungan belajar dan meminta bantuan.⁵¹

d. Faktor-Faktor *Self Regulated Learning*

Zimmerman menjelaskan bahwa faktor individu, faktor perilaku, dan faktor lingkungan menentukan keberadaan SRL dari perspektif sosial-kognitif, yakni :

⁵¹ Siti Suminarti Fasikhah dan Siti Fatimah, *Self regulated learning* dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa, *Jurnal Ilmiah*, vol. no.1, 148.

- 1) Faktor individu (*Person*), ketika menjadi individu yang mempunyai pengaruh pribadi misalnya pengetahuan yang terdapat pada siswa mengapa dan kapan harus menggunakan strategi tertentu, tujuan sebagai hasil proses berpikir cara siswa agar mampu memperoleh sesuatu yang diharapkan ketika belajar, dan afeksi sebagai bentuk untuk menjabarkan tentang suatu perasaan atau emosi yang dimiliki siswa.
- 2) Faktor perilaku (*Behavior*), menjadi tindakan siswa untuk memanipulasi lingkungan menjadi tindakan proaktif. Misalnya seperti observasi diri adalah pemantauan dengan perilaku sendiri secara sistematis. Siswa dengan observasi diri secara tinggi mampu mempunyai kecenderungan efikasi diri lebih tinggi juga, lebih terampil serta lebih terkonsentrasi dalam tugas dari pada siswa yang tidak melakukan observasi diri, penilaian diri menjadi respon yang mengarah dalam perbandingan dengan sistematis dari kinerja yang memiliki standar tujuan yang terdapat. Siswa yang melakukan penilaian diri mampu mempunyai kinerja lebih besar juga efikasi serta kesadaran diri lebih baik, reaksi diri merupakan reaksi individu dalam menyesuaikan diri terhadap rencana dalam memperoleh tujuan yang sudah ditetapkan.
- 3) Faktor lingkungan (*Environment*), lingkungan sangat memiliki pengaruh dengan kegiatan belajar. Lingkungan secara nyaman

mampu mendukung siswa untuk melaksanakan belajar dengan SRL serta sebaliknya apabila dari lingkungan kurang nyaman sehingga hal tersebut mampu membuat siswa kesulitan mengarahkan dirinya agar mampu belajar dengan maksimal untuk menyelesaikan tugas-tugasnya⁵².

Terdapat berbagai faktor yang sudah dijelaskan di atas mampu diperoleh kesimpulan mengenai adanya dua faktor dapat mempengaruhi regulasi diri untuk aktifitas belajar, seperti contohnya faktor individu, perilaku juga lingkungan. Ketiga faktor di atas memiliki peran penting untuk mendukung siswa dalam mengelola sebuah strategi yang disusun sehingga mampu memberikan kemudahan dalam proses belajar.

2. Hasil Belajar

a. Pengetian Hasil Belajar

Taksonomi pendidikan lebih dikenal dengan sebutan “Taksonomi Bloom”. Taksonomi ini pertama kali disusun oleh Benjamin S. Bloom dan kawan-kawan. Dalam pendidikan, taksonomi dibuat untuk mengklasifikasikan tujuan pendidikan. Dalam hal ini, tujuan pendidikan dibagi menjadi beberapa domain, yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor. Dari setiap ranah tersebut dibagi kembali menjadi beberapa kategori dan subkategori yang berurutan secara hirarkis (bertingkat), mulai dari tingkah laku yang

⁵² Amanda Utari, Pengaruh *Self Regulated Learning* Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi, *Jurnal Pendidikan*, vol.3, Maret 2019, 11.

sederhana sampai tingkah laku yang paling kompleks. Tingkah laku dalam setiap tingkat diasumsikan menyertakan juga tingkah laku dari tingkat yang lebih rendah⁵³.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut Bloom hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Domain afektif adalah sikap, menerima, memberikan respon, nilai, organisasi, karakter. Domain psikomotor mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, manajerial, dan intelektual⁵⁴.

Hasil belajar dalam pandangan Hamalik adalah perubahan perilaku pada diri manusia berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan dapat dilihat dan diukur. Masyarakat yang tidak menyadarinya mulai menyadari bahwa transformasi ini mewakili kemajuan dan pertumbuhan yang lebih unggul dari sebelumnya.⁵⁵

Hasil terbaik yang dapat diperoleh seorang pembelajar setelah melalui proses pembelajaran mempelajari suatu mata pelajaran tertentu disebut dengan hasil belajar. Nilai bukanlah satu-satunya format yang dapat digunakan untuk menghasilkan

⁵³ Ihwan Mahmudi, Amir, Eko Bowo, "Taksonomi Hasil Belajar", *Jurnal Multidisiplin Madani*, no.9 (27 September 2022): 356.

⁵⁴ Agus yulianto, "Penerapan Model Kooperatif Tipe Tps (*Think Pair Share*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VI SDN 42 Kota Bima," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, vol.5, no.3, (Mei 2021), 8.

⁵⁵ Khadijah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 30.

hasil pembelajaran. Di sisi lain, hal ini mungkin terwujud dalam bentuk rasionalitas, pengendalian diri, kemampuan, dan sifat-sifat lain yang mendorong transformasi konstruktif. Proses identifikasi nilai belajar siswa melalui penilaian dan pengukuran hasil belajar itulah yang dimaksud dengan hasil belajar. Menurut definisi tersebut, hasil belajar dapat digunakan untuk memperjelas tujuan utama, yaitu menentukan tingkat keberhasilan dicapai siswa dalam mengikuti suatu kegiatan belajar. Keberhasilan ini dicatat dengan menggunakan skala yang terdiri dari kata, karakter, dan simbol.⁵⁶ Sedemikian rupa sehingga hasil belajar dapat digunakan untuk mencari tahu siswa dapat memahami dan menguasai suatu mata pelajaran tertentu. Pendidik dapat mengembangkan praktik belajar lebih efektif dengan menggunakan dasar ini.⁵⁷

b. Aspek-Aspek Hasil Belajar

Dalam pendidikan, taksonomi dibuat untuk mengklasifikasikan tujuan pendidikan. Dari setiap ranah tersebut dibagi kembali menjadi beberapa kategori dan subkategori yang berurutan secara hirarkis (bertingkat), mulai dari tingkah laku yang sederhana sampai tingkah laku yang paling kompleks. Tingkah laku dalam setiap tingkat diasumsikan

⁵⁶ Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 2009), 200.

⁵⁷ Bahrudin & Wahyuni, Esa Nur, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2009), 43.

menyertakan juga tingkah laku dari tingkat yang lebih rendah⁵⁸.

Menurut Teori Taksonomi Bloom Hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif (aspek kognisi melibatkan keterampilan berpikir), ranah afektif (aspek sikap, perasaan, dan emosi), dan ranah psikomotor (yaitu aspek yang memusatkan perhatian) pada keterampilan dan kinerja⁵⁹.

Termasuk item sebagai berikut:

- 1) Ranah Afektif, Menurut Krochwall Bloom ranah afektif terdiri dari penerimaan, partisipasi, penilaian, dan penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup. Ranah kognitif mencakup semua aktivitas memerlukan aktivitas mental. Ada enam derajat proses berpikir dalam ranah kognitif menurut Bloom: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintetis, dan evaluasi.
- 2) Ranah Kognitif, berkaitan dengan daya pikir, pengetahuan, dan penalaran. Berorientasi pada ranah siswa dalam berfikir dan bernalar yang mencakup ranah siswa dalam mengingat sampai memecahkan masalah, yang menuntut siswa untuk menggabungkan konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya. Hasil belajar afektif dapat diwujudkan dalam berbagai cara pada diri siswa, antara lain: menaruh perhatian

⁵⁸ Mulyadi, "Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah" (UIN-Maliki Press, 2010),

⁵⁹ Ihwan Mahmudi, Amir, Eko Bowo, "Taksonomi Hasil Belajar", *Jurnal Multidisiplin Madani*, no.9 (27 September 2022): 357.

di kelas, mengendalikan diri, termotivasi belajar, menunjukkan rasa hormat pada teman sebaya dan guru, mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, membentuk ikatan sosial.

- 3) Ranah Psikomotorik, berorientasi kepada ketrampilan fisik, ketrampilan motorik, atau ketrampilan tangan yang berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otot. Simpson menyatakan bahwa ranah psikomotor terdiri dari tujuh jenis perilaku yaitu: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas.⁶⁰

c. Faktor-Faktor Hasil Belajar

Hasil belajar siswa tidak merata merupakan hasil belajar siswa yang heterogen. Hal ini terjadi karena berbagai faktor eksternal. Beragam faktor internal dan eksternal dapat memberikan dampak terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Slameto menyebutkan unsur-unsur mempengaruhi hasil belajar yaitu :

- 1) Faktor internal adalah faktor berasal dari dalam diri seseorang dan mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi hasil belajarnya sendiri. Unsur fisiologis dan psikologis

⁶⁰ Ihwan Mahmudi, Arifudin, "Hubungan Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa, *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, Vol.3, no.1, 2020, 358.

termasuk di antara komponen internal tersebut..

- a) Unsur Anatomi keadaan fisik seseorang dipengaruhi oleh unsur fisiologis. Ada dua kategori untuk faktor ini. Keadaan fisik menjadi prioritas utama. Keadaan proses tubuh dan fisiologis adalah yang berikutnya.
 - b) Aspek yang berkaitan dengan psikologi kondisi psikologis individu dapat berdampak pada proses belajar dan dikenal dengan faktor psikologis. Kecerdasan, motivasi, minat, sikap dan kemampuan siswa merupakan variabel psikologis yang mempengaruhi pembelajaran⁶¹.
- 2) Faktor eksternal selain karakteristik siswa maupun faktor-faktor endogen, faktor-faktor eksternal mampu mempengaruhi proses belajar siswa. Diantaranya sebagai berikut:

- a) Faktor Keluarga

Pengaruh utama serta penting dalam kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan individu. Salah satu kontribusi keluarga untuk perkembangan anak menjadi perangsang kemampuan dalam memperoleh keberhasilan pada sekolah serta kehidupan sosial. Bagaimana cara orang tua dalam mendidik, relasi dari berbagai keluarga, lingkungan rumah, ekonomi keluarga, dan latar belakang

⁶¹ Bahrudin & Wahyuni, Esa Nur, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Medi, 2008), 52.

kebudayaan.

b) Faktor Sekolah

Sekolah sebuah komponen yang juga dapat mempengaruhi pertumbuhan serta perkembangan anak khususnya bagi kecerdasannya. Hal tersebut mampu disebut mengenai hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Ada kepala sekolah dan instruktur di lingkungan sekolah. Agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan, guru harus menjelaskannya kepada mereka. Terkadang, hal ini memerlukan penggunaan alat bantu pengajaran. Peran guru dalam proses belajar sangatlah penting. Kurikulum, cara pengajaran, hubungan siswa dengan guru, disiplin sekolah, sumber daya pendidikan, jam sekolah, standar pelajaran di luar kelas, keadaan gedung, strategi pengajaran, dan pekerjaan rumah.

c) Faktor Masyarakat

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, yang meliputi aktivitas siswa di masyarakat, media, persahabatan sosial dan kehidupan bermasyarakat. Karena adanya pengaruh dari lingkungan sekitar terkadang membuat siswa kecanduan dalam melakukan suatu

kegiatan.⁶²

Faktor tersebut mampu memunculkan hasil belajar siswa yang tidak sama. Seperti saat siswa mempunyai kecerdasan untuk pembelajaran namun tidak didorong dengan kesiapan belajar juga regulasi diri secara baik pada individu maupun luar individu sehingga hasil yang akan diperoleh tidak mampu maksimal⁶³.



⁶² Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54.

⁶³ Slameto, 56.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini mengambil pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Fakta dan realitas dapat dikategorikan, mempunyai hubungan sebab akibat, cenderung konstan, aktual, serta dapat diukur dan dilihat, menurut pendekatan kuantitatif ini. Untuk menentukan solusi rumusan masalah, dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Temuan penelitian dapat diuraikan secara deskriptif dengan disertai gambar-gambar yang dapat ditafsirkan.⁶⁴

Dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini, menggunakan metode korelasional. Tanpa berusaha memanipulasi variabel, penelitian korelasional berupaya memastikan keberadaan dan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Guna mengetahui hubungan antara variabel *independen* dan *dependen*, peneliti menggunakan teknik korelasional.⁶⁵

Penelitian ini memanfaatkan jenis korelasi pearson (*product moment pearson*) pada korelasi tersebut menggunakan teknik pengujian hipotesis asosiatif (uji hubungan) dengan data interval atau rasio. Karl person yang mengembangkan uji ini menjelaskan bahwa memiliki syarat yaitu sampel diambil secara acak, berdistribusi normal, data harus homogen

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 6.

⁶⁵ Sugiyono, 8.

dan bersifat linier⁶⁶.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari sebuah objek maupun subjek akan diteliti, bukan hanya orang atau apapun yang memiliki karakteristik dan sifat tertentu, ciri-ciri yang telah ditetapkan, namun bisa berbentuk benda-benda alam juga yang ada disekitar menyebutkan populasi adalah sebuah komponen yang bersifat semuanya dalam sebuah objek yang akan diteliti⁶⁷. Adapun populasi pada penelitian kali ini ialah semua siswa siswi asrama MAN 1 Banyuwangi yang berjumlah 160 siswa dari keseluruhan kelas X, XI dan XII.

2. Sampel

Komponen pada jumlah dan karakteristik populasi penelitian adalah deskripsi terkait sampel penelitian⁶⁸. Teknik pengambilan yang dipilih untuk mendapatkan sampel penelitian ini memanfaatkan teknik *non random sampling* dengan jenis sampel total sampling. Hal ini dilakukan bahwa sampel total sampling yakni teknik penentuan sampel jika semua subjek populasi dimanfaatkan menjadi sampel.⁶⁹ Adapun total sampel yang dimanfaatkan oleh peneliti 70 siswa diantaranya 19 putra dan 51 putri. Asrama kelas X MAN 1 Banyuwangi. Maka dari itu peneliti menggunakan sampel total sampling karena peneliti

⁶⁷ Sugiyono, 145-146.

⁶⁸ Sugiyono, 8.

⁶⁹ Sugiyono, 133.

mengambil seluruh siswa kelas X yang tinggal di asrama.

C. Teknik dan Pengumpulan Data

Data merupakan sebuah gabungan dari informasi yang dapat mendeskripsikan mengenai bagaimana sebuah kondisi yang didapatkan pada data di lapangan atau juga jawaban pada responden sesudah dilaksanakan pengambilan data pada lokasi penelitian. Langkah terpenting ketika melaksanakan penelitian yaitu teknik pengumpulan data karena dalam pengumpulan data ini memiliki tujuan guna mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono, pengumpulan data dapat diambil beberapa sumber, cara ataupun *setting*⁷⁰. Instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur dimanfaatkan ketika penelitian adalah media dipergunakan dalam menguji variabel yang diamati⁷¹. Untuk mengumpulkan data peneliti memanfaatkan instrument penelitian menggunakan angket atau kuisioner, dokumentasi dan observasi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti memperoleh data dari pengamatan metode dan mencatat fenomena yang ditemui pada objek penelitian. Observasi juga digunakan untuk mendapatkan informasi persepsi awal yang sepenuhnya bertujuan untuk mengetahui kekhasan nyata yang terjadi dalam lingkungan penelitian⁷².

⁷⁰ Sugiyono, 137.

⁷¹ Sugiyono, 224.

⁷² Sugiyono, 145.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan di MAN 1 Banyuwangi, peneliti mengamati keseharian dari subyek penelitian yaitu dari interaksi siswa saat kegiatan sekolah hingga kegiatan asrama. Peneliti juga mengamati cara siswa untuk mengatur waktu kegiatan sekolah dan asrama.

2. Dokumen

Dokumen ialah strategi pengumpulan data untuk mengumpulkan, mengatur, dan mengelola informasi dari sumber seperti buku, arsip, foto, dan makalah yang dapat digunakan bukti atau bahan tambahan untuk penelitian mereka. Situs penelitian memberikan otorisasi untuk menyelesaikan prosedur dokumentasi pada MAN 1 Banyuwangi dengan menunjukkan beberapa aktifitas penelitian yang dilaksanakan peneliti dengan beberapa siswa ketika penyebaran kuisisioner. Dokumen pada penelitian kali ini berupa hasil nilai rapot siswa menjadi data pendukung untuk penelitian dalam mengolah data yang telah diperoleh.

3. Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik cara untuk mengumpulkan data menggunakan metode pemberian dari beberapa pertanyaan maupun pernyataan dengan tertulis dengan responden yang selanjutnya dijawab sejalan terhadap keadaannya⁷³. Kuesioner ini berbentuk beberapa pernyataan yang diberikan pada siswa kelas X asrama Darul

⁷³Pratiwi, W.A, "Upaya Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di SMA Negeri 3 Bandung Dalam Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa Melalui Analisis Deskriptif," *Jurnal Pendidikan*, no. 2 (April 2019), 40.

Muta'alimin di MAN 1 Banyuwangi guna mendapatkan suatu informasi terkait hubungan SRL dengan hasil belajar siswa asrama.

Pada pemberian kuesioner ini menggunakan skala likert yang berarti skala yang dijadikan menjadi pengukuran sikap dalam penelitian. Terdapat empat pilihan jawaban untuk setiap poin pernyataan pada setiap variabel, dan setiap pilihan mempunyai nilai tertimbang. Jawaban skala likert pada kuesioner mempunyai nilai gradasi mulai dari sangat positif hingga negatif. Ada empat macam pilihan respon yang berbeda dalam penelitian ini, diantaranya: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Respon memiliki skor yang berbeda, sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Pernyataan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat tidak Setuju	1	4

Pada penelitian ini memanfaatkan satu instrument ketika pengumpulan data adalah memanfaatkan skala SRL sedangkan untuk variabel hasil belajar menggunakan hasil harian yang nanti akan dihitung rata-rata akhir semester. Adapun skala yang digunakan sebagai berikut:

a. Skala *self regulated learning*

Tabel 3.2
Blueprint *self regulated learning* sebelum uji coba

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorabel	Un favorabel	
1	Metakognitif	Memiliki strategi belajar	34,40,43	15,44,47	6
		Mampu mengatur dan melakukan perubahan dalam belajar	1,8,12	16,24,30	6
		Melakukan evaluasi aktivitas belajar	2,14,35	17,25,31	6
2	Motivasi	Memiliki kegigihan dalam belajar	3,9,13	18,26,32	6
		Mencari dukungan social dari guru, teman sebaya dan orang sekitar	4,36,41	19,27,33	6
		Memiliki rasa optimis	5,10,37	20,28,45	6
3	Perilaku	Melakukan kontrol diri untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal	6,11,38	21,22,29	6
		Mencari informasi terkait materi belajar tambahan	7,39,42	23,46,48	6
Total					48

Ada skala SRL Terdapat 48 aitem pernyataan, namun sesudah dilaksanakan uji coba adanya 15 poin pernyataan yang kurang valid, sehingga poin pernyataan tersisa 33 poin pernyataan yang disebut valid.

Kemudian table *blue print* skala SRL sesudah melakukan uji validitas mampu dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.3
Blueprint *Self Regulate Learning* (X) Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorabel	Un favorabel	
1	Metakognitif	Memiliki strategi belajar		15	1
		Mampu mengatur dan melakukan perubahan dalam belajar	1,8,12	16,24,30	6
		Melakukan evaluasi aktivitas belajar	2,14	17,25,31	5
2	Motivasi	Memiliki kegigihan dalam belajar	3,9,13	18,26,32	6
		Mencari dukungan social dari guru, teman sebaya dan orang sekitar	4	19,27,33	4
		Memiliki rasa optimis	5,10	20,28	4
3	Perilaku	Melakukan kontrol diri untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal	6,11	21,22,29	5
		Mencari informasi terkait materi belajar tambahan	7	23	2
Total					33

Peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa uji validitas dan reliabilitas terhadap alat penelitian dan kuesioner sebelum mengujinya pada sampel penelitian. Validitas konstruk dan validitas isi akan menjadi dua metode digunakan dalam penelitian ini memvalidasi penyusunan skala. Uji coba kemudian dilakukan apabila temuan validasi psikolog menunjukkan bahwa uji validitas isi dianggap sah. Analisis rasional digunakan dalam proses validasi isi, yang fokus pada penyajian pembuktian terhadap komponen-komponen yang ada pada alat ukur. Dalam hal ini, seorang spesialis psikologi memvalidasi validitas skala tersebut.⁵⁸ Hasil uji validasi menunjukkan bahwa prosedur dinyatakan valid. Sesudah selesai dilaksanakan uji validasi isi dari ahli, kemudian instrument penelitian dilaksanakan uji coba.⁷⁴ Uji coba instrumen penelitian dilaksanakan dalam sekelompok individu yang sejalan terhadap karakteristik subjek penelitian.

1) Uji validitas

Validitas sering kali diartikan sebagai kemampuan suatu tes untuk mengukur instrumen yang diperlukan dengan tepat. Tujuan uji validitas ini adalah untuk menentukan perlu atau tidaknya menggunakan butir-butir pernyataan tertentu. Sebuah aplikasi khususnya aplikasi SPSS 26.0 *for Windows* versi digunakan sebagai alat bantu untuk mendukung analisis uji validitas. Tujuh puluh responden sesuai dengan karakteristik subjek penelitian

⁷⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2016), 125.

dilakukan uji validitas. Validitas setiap poin dapat dibuktikan dengan membandingkan r angka pada r tabel dengan r angka yang dihitung. Terdapat dasar dalam pengambilan keputusan validitas atas ialah seperti dibawah ini:

- a) Apabila r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel sehingga tersebut disebut valid
- b) Apabila r hitung positif dan r hitung $<$ r tabel sehingga data tersebut disebut tidak valid.

Dalam penelitian ini uji validitas pada skala SRL yang dibantu dengan aplikasi *SPSS 26.0 for windows*. Di anggap sah apabila nilai r hitung lebih tinggi pada r tabel (r hitung $>$ r tabel). Nilai r tabel dalam penelitian ini merupakan 0,235 ($n=70$) dengan nilai *significance* 5%. Dari 33 item untuk skala SRL keseluruhannya dinyatakan valid.

2) Uji Realibilitas

Sejauh mana konsistensi atau konsistensi hasil tes dapat diulang dan diandalkan disebut sebagai ketergantungan. Ketika benda yang sama diukur pada periode yang berbeda, alat ukur yang dapat dipercaya akan menghasilkan temuan yang sebanding. Alat pengukuran yang memadai dapat memberikan hasil yang sesuai.⁷⁵

Uji coba reliabilitas akan dimanfaatkan pada penelitian diujikan dengan alat yaitu aplikasi *SPSS 26.0 for windows*. Dasaran dalam

⁷⁵ Edy purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 91.

menetapkan keputusan uji reabilitas ialah :

- a) Nilai *cronbach's alpha* > 0.60 dengan makna koesioner penelitian dinyatakan konsisten atau reliabel.
- b) Nilai *cronbach's alpha* < 0.60 dengan makna koesioner penelitian dinyatakan tidak konsisten atau tidak reliabel.

Berikut hasil pengujian realibilitas skala SRL sesudah dilaksanakan pengujian, seperti dibawah ini:

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas Skala *Self Regulated Learning* (X)

<i>Reliability statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,856	33

Sumber: *SPSS Version 26.0 for Windows*

Hasil pengujian reliabilitas skala SRL membuktikan mengenai nilai *cronbach's alpha* yang di peroleh sejumlah 0,856 $> 0,60$ membuktikan bahwa uji reliabilitas dalam skala SRL mampu diterima maupun *reliable*.

D. Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang mengumpulkan informasi dari seluruh sumber dan responden, peneliti melakukan serangkaian tugas yang disebut analisis data. Langkah-langkah dalam analisis data antara lain mengorganisasikan data menurut variabel dan responden, menyajikan data setiap variabel diteliti, dan melakukan

perhitungan memverifikasi hipotesis yang diberikan.⁷⁶ Pada penelitian ini teknik analisis data dimanfaatkan merupakan teknik korelasi sederhana *Produk Moment Pearson* dengan bantuan program *Statistical Program for Social Science (SPSS) Version 26.0 for Windows*. Penelitian ini mencakup berbagai pendekatan analisis data, antara lain uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu cara guna mencari tahu apakah data penelitian terdistribusi secara teratur atau tidak dengan uji normalitas. Data penelitian mewakili populasi yang digunakan jika data menampilkan hasil dengan distribusi normal. Dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS)* versi 26.0 untuk *Windows*, metode Kolmogorov Smirnov merupakan uji normalitas digunakan dalam penyelidikan ini. Apabila data penelitian mempunyai tingkat signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal sebaliknya jika data penelitian menunjukkan tingkat signifikansi $\leq 0,05$, maka dianggap tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan proses yang dimanfaatkan dalam memahami apakah variabel penelitian memiliki hubungan secara linier maupun tidak antara variabel independen dengan variabel dependen⁷⁷.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2016), 334.

⁷⁷ Sugiyono, 148.

Pada penelitian ini memakai *Anova* bantuan program *Statistical Program for Social Science (SPSS) Version 26.0 for Windows*. Adapun kriteria uji linieritas seperti dibawah ini:

- a. Jika nilai signifikansi $p < 0.05$, sehingga hasil uji termasuk linier.
- b. Sedangkan dikatakan tidak linier apabila nilai signifikansi $p > 0.05$.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk mengetahui dan menentukan terdapat maupun tidak ada hubungan dari variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Pada penelitian ini teknik digunakan menjadi uji hipotesis adalah memanfaatkan korelasi *Product Moment Pearson*, yang mana korelasi ini merupakan korelasi sederhana dan hanya mencakup satu variabel *independen* maupun satu *variable dependent*⁷⁸. Uji hipotesis pada penelitian memanfaatkan bantuan program *Statistical Program for Social Science (SPSS) Version 26.0 for Windows*. Adapun kriteria uji hipotesis, yakni:

- a. Apabila nilai signifikan $< 0,05$, sehingga adanya hubungan SRL dengan hasil belajar.
- b. Apabila nilai signifikan $> 0,05$, sehingga tidak adanya hubungan SRL dengan hasil belajar.

Nilai koefisien korelasi *product moment* sangat berpengaruh terhadap kuatnya hubungan kedua variabel, berikut interpretasi nilai pokok koefisien korelasi *Product Moment*, yakni:

⁷⁸ Sugiyono, 153.

Tabel 3.5
Rumus Pedoman Uji Hipotesis

Nilai Koefisien Korelasi	Keterangan
0,00-0,19	Sangat rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Cukup kuat
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat




BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran objek penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan dalam siswa asrama Darul Muta'alimin kelas X MAN 1 Banyuwangi dengan jumlah responden 19 laki-laki dan 51 perempuan, total keseluruhan ada 70 responden.

1. Profil MAN 1 Banyuwangi

- 
- a. Nama madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi
 - b. Alamat
 - a. Jalan : Ikan tengiri No, 02 RT.003/ RW.001
 - b. Kelurahan : Sobo
 - c. Kecamatan : Banyuwangi
 - d. Kabupaten : Banyuwangi
 - e. Provinsi : Jawa timur
 - f. Nomor telepon : (0333) 424610
 - g. Email : man_banyuwaangi@yahoo.co.id
 - h. Kode pos : 68418
 - c. Status sekolah : Negeri
 - d. Tipe akreditasi : Terakreditasi A
 - e. SK akreditasi
 - a. Nomor : Ma.009803
 - b. Tanggal : 03 november 2011
 - f. NSM : 131135100001

- g. NPSN : 20579399
- h. Tahun berdiri : 1980

2. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1

Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN) Banyuwangi bermula dari sekolah persiapan Institut Keagamaan Islam Negeri (SPIAIN) Situbondo. SPIAIN Situbondo dipindahkan ke Banyuwangi berdasarkan surat keputusan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 1980 yang diterbitkan pada tanggal 31 Mei 1980. MAN 1 Banyuwangi selanjutnya didirikan.

Dr. H. Damir Nasar membuka penerimaan mahasiswa baru tahun ajaran 1979–1980. Pasca pengumuman keputusan kemenag, MAN 1 Banyuwangi terus berkembang.

Seiring berjalannya waktu dan semakin antusiasnya masyarakat terhadap madrasah, MAN 1 Banyuwangi secara bertahap mulai menyelenggarakan kelas jarak jauh (Fillial), seperti terlihat di bawah ini.:

- a. Parijatah Srono tahun ajaran 1981–1982
- b. Situbondo tahun ajaran 1982–1983
- c. Genteng tahun ajaran 1983–1984

Ketiga MAN Fillial tersebut kini memisahkan diri dari MAN 1 Banyuwangi menjadi Madrasah Negeri yang otonom. Sebagaimana lazimnya pada masa masa awal berdirinya madrasah, pengajaran dan pembelajaran berlangsung di gedung pinjaman, yang sejarahnya disajikan di bawah ini:

- a. MI Penataban Giri tahun ajaran 1979–1980

- b. MI Roudlotul Ulum Panderejo tahun ajaran 1980–1981
- c. Kelas I dan II di SDN Kebalenan Banyuwangi pada tahun ajaran 1981–1982, dengan Kelas III bertempat di bangunan tersendiri di Jalan Ikan Tengiri 02 Sobo Banyuwangi.

Sejak tahun itu, gedung tersebut dikembangkan terutama dengan bantuan dana bantuan pemerintah yang dikenal dengan daftar informasi publik (DIP) atau swadaya. Terdapat beberapa era kepemimpinan mulai dari berdirinya MAN Banyuwangi hingga saat ini, seperti terlihat di bawah ini.:

- a. Pada tahun 1979–1981: Drs. H. Damin Nasar
- b. Diselenggarakan oleh Drs. H. Anies Malady dari tahun 1981 hingga 1990
- c. Tahun 1990–1995 menyaksikan Drs. H. Dulhalim
- d. Dr. H. Mursidi menyelenggarakannya pada tahun 1995 hingga 2002.
- e. Drs. H. Sumiran menyelenggarakannya pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2008.
- f. Dijabat oleh H. Choirul Anam SH, MPd pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2010.I
- g. Dr. H. Kosim, M.Pd. menjabat pada tahun 2010–2011.
- h. Dijabat oleh H. Hairomi Hasyim, M.Pd. pada tahun 2011–2012.I
- i. Dari tahun 2012 hingga 2020, Saeroji M. Ag
- j. Dipimpin oleh Drs. Abd. Hadi Suwito pada tahun 2021–2024

Pada masa jabatan Dr. Moh. Anwar, M.Pd., sebagai ketua Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi mulai awal Maret 2012. Dari segi fisik, MAN 1 Banyuwangi hingga saat ini berupaya mewujudkan suasana yang rapi, asri dan bersih sehingga warga Madrasah dapat terasa sejuk dan nyaman. Selain itu, ada dorongan berkelanjutan untuk meningkatkan standar akademik dan ekstrakurikuler Madrasah. Contohnya saja keberhasilan Drum Band Jatim di Olimpiade Fisika, serta berbagai prestasi di tingkat Kabupaten, Provinsi, dan Nasional. Mulai bulan Juni 2009, siswa MAN Banyuwangi berhak bersaing secara setara dengan sekolah menengah pilihan mereka.

Pembangunan dan peningkatan mutu madrasah yang sejalan dengan visi dan misi merupakan sebuah upaya penuh tantangan yang memerlukan kerja sama dan ketelatenan warga MAN Banyuwangi serta dukungan seluruh pihak terkait, khususnya pihak sekolah. Umat Islam yang mempunyai tanggung jawab dan otoritas juga merupakan partisipan yang setia. Salah satu lembaga Madrasah yang terdepan dalam kemajuannya adalah MAN Banyuwangi. Hal tersebut dilatar belakangi oleh realitas otonomi daerah saat ini dan semakin ketatnya persaingan antar institusi akademik. Oleh karena itu, perbaikan positif dan modifikasi konstruktif diperlukan dalam bidang kepegawaian, fasilitas, dan

administrasi yang semuanya merupakan upaya untuk meningkatkan standar pengajaran⁷⁹.

3. Visi dan Misi

a. Visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi

Mencapai keunggulan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap menjaga landasan agama dan ekologi yang kuat.

b. Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi

- 1) Melaksanakan pekerjaan rumah dan pengajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan menarik sehingga setiap siswa dapat belajar secara optimal sesuai dengan potensinya.
- 2) Mengurangkan keunggulan segera bahwa seluruh warga madrasah, baik dalam potensi akademik maupun non-akademik, serta sebagaimana saing yang sehat.
- 3) Mendorong, mendukung, dan memampukan siswa untuk mengembangkan keterampilan mental dan fisiknya sehingga mereka dapat tumbuh lebih efektif dan memiliki rata-rata harian yang lebih tinggi.
- 4) Memperkuat keinginan mempelajari ilmu agama Islam
- 5) Penguatan rukun madrasah dan amaliah akidah Islam.
- 6) Memasukkan kecakapan hidup ke dalam setiap kegiatan pendidikan
- 7) Mengembangkan rasa tanggung jawab yang kuat terhadap

⁷⁹ Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi, <http://manbanyuwangi.madrasah>, 3 Juni 2024.

lingkungan hidup.

- 8) Mewujudkan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, dan tertib.
- 9) Melaksanakan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah, komite sekolah, dan pemangku kepentingan dalam perumusan kebijakan⁸⁰.

4. Program Unggulan

a. Program budaya madrasah (*school culture*)

Pada program ini menginteraplikasikan keseharian siswa agar terdidik dengan budaya yang baik, berikut beberapa kegiatan, yaitu:

- 1) Baca al- Qur'an
- 2) Shalat berjamaah
- 3) Budaya jabat tangan ketika bertemu guru
- 4) Membudayakan salam atau sapa
- 5) Budaya tertib, disiplin dan rapi⁸¹

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah ringkasan pada variabel yang dijelaskan dengan singkat akan tetapi bermanfaat juga disajikan pada data tabel, data statistik, tabel, juga grafik. Berdasarkan dengan data yang sudah ditemukan, dengan demikian hasil yang didapatkan merupakan hasil pada penyebaran angket penelitian yang dibagikan dnegan semua responden yaitu

⁸⁰ Amel, Diwawancarai oleh Alfaini, Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi, 19 maret 2024

⁸¹ Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi, <http://manbanyuwangi.madrasah>, 3 juni 2024.

siswa asrama kelas X MAN 1 Banyuwangi. Responden penelitian ini terdiri dari 70 responden diantaranya 19 laki-laki dan 51 perempuan. Responden pada penelitian ini adalah responden berumur 14-17 tahun dengan pendidikan SMA. Sebagian siswa ada yang sudah pernah merasakan mondok sebelum masuk asrama. Pada instrument penelitian ini dibagikan melalui penyebaran angket skala SRL kemudian diperoleh data berupa angka-angka. Data telah ditentukan tersebut selanjutnya disajikan berupa tabulasi data, angka statistik juga tabel.

1. Data responden

Siswa yang bersekolah sekaligus menetap di asrama Darul Mutta'alimin kelas X MAN 1 Banyuwangi seluruhnya berjumlah 70 siswa dengan pembagian 12 kelas, usia siswa yang berbeda-beda dan memiliki 19 jenis laki-laki dan 51 perempuan.

2. Distribusi frekuensi

Distribusi frekuensi adalah rangkaian data dan angka berdasarkan kuantitas juga kualitasnya. Dapat dimanfaatkan dalam menyederhanakan data menjadi satu kelompok yang serupa serta ditetapkan berdasarkan yang sejalan kategori masing-masing⁸².

⁸² Abdul Wahab, "Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi Dan Aplikasi Dalam Ilmu Pendidikan," *Education and learning journal*, Vol.7, no.3, (Mei 2019), 41.

- a. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1
Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	19	30%
2	Perempuan	51	70%
Total		70	100%

Sumber data diolah: SPSS Version 26.0 for Windows

Berdasarkan hasil data distribusi responden menurut jenis kelamin sesuai kategorinya yaitu laki-laki sebesar 19 orang jumlah presentase 30%, sedangkan dalam jenis perempuan sebanyak 51 orang dengan jumlah presentase 70%. Dari hasil tersebut menjelaskan mengenai siswa berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada jenis kelamin laki-laki.

- b. Distribusi responden berdasarkan usia

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	14	1	1,4%
2	15	24	34,3%
3	16	44	61,4%
4	17	1	1,4%
Total			100%

Sumber data diolah: SPSS Version 26.0 for Windows

Dari hasil data distribusi responden berdasarkan usia, rentang usia siswa kelas X adalah 14-17 tahun. Siswa dengan usia 14 tahun berjumlah 1 orang dengan presentase 10%, siswa yang berusia 15 tahun dengan jumlah 24 orang yang memiliki presentase 30%, siswa

dengan usia 16 tahun memiliki jumlah 44 orang yang memiliki presentase 50% serta siswa dengan usia 17 tahun sebanyak 1 orang dengan presentase 10%. Berdasarkan dari hasil tersebut banyak siswa yang berusia 16 tahun dibandingkan usia lainnya.

c. Distribusi responden berdasarkan kelas

Tabel 4.3
Distribusi responden berdasarkan kelas

No	Kelas	Frekuensi	Presentase
1	X-1	6	8,6%
2	X-2	4	5,7%
3	X-3	7	10,0%
4	X-4	9	12,9%
5	X-5	4	5,7%
6	X-6	3	4,3%
7	X-7	5	7,1%
8	X-8	5	7,1%
9	X-9	8	11,4%
10	X-10	7	10,0%
11	X-11	7	10,0%
12	X-12	5	7,1%
Total			100,%

Sumber data diolah: SPSS Version 26.0 for Windows

Pada hasil data distribusi responden berdasarkan kelas X terdapat 12 kelas yang acak antara siswa asrama dan non asrama. Dari data tersebut rata-rata siswa asrama mayoritas berada dikelas X-4 dibandingkan kelas lain.

1) Statistik deskriptif

Pada penerepan statistik deskriptif data yang dimanfaatkan menjadi standar deviasi pemanfaatan tabel maupun grafik dalam menyajikan variabel data sesuai skor tertinggi (*maksimun*), skor

terendah (*minimum*), skor rata-rata (*mean*) dan hasil standar deviasi.

Berikut statistik deskriptif variabel SRL dan hasil belajar.

a) Statistik deskriptif *self regulated leaning* dan hasil belajar

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Self regulated learning</i>	70	76	120	97.11	9.690
Hasil belajar	70	78	85	81.73	1.424
Valid N (<i>listwise</i>)	70				

sumber data diolah: SPSS Version 26.0 for Windows

Berdasarkan hasil data tabel tersebut, mampu diketahui mengenai ukuran sampel sejumlah 70 responden masing-masing variabel memperoleh nilai skor berbeda. Untuk variabel SRL menghasilkan skor minimal 76, skor maksimal 120, skor rata-rata 97.11 dan nilai standar deviasi sebanyak 9.690.

Sedangkan pada variabel hasil belajar memiliki hasil skor minimal 78, skor maksimal 85, skor rata-rata 81.73 dan skor standar deviasi 1.424.

b) Kategorisasi data

Metode yang didasarkan pada aturan penetapan kategori data berdasarkan nilai tingkat rendah, sedang, dan tinggi setiap responden pada setiap variabel akan digunakan untuk mengklasifikasikan dan mengkategorikan hasil standar deviasi dan skor rata-rata variabel penelitian. Peneliti menggunakan

rumus sesuai dengan aturan untuk menghitung kategori data.,
yakni:

Tabel 4.5
Rumus pedoman kategori data

Kategori	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar deviasi

Berikut hasil kategorisasi pada variabel SRL dan hasil belajar.

2) Kategorisasi data *self regulated learning*

Tabel 4.6
Hasil Uji Kategorisasi Variabel *Self Regulated Learning*

Kategori	Range	Jumlah responden	Presentase	Presentase kumulatif
Rendah	0	0	0%	0%
Sedang	$40 \leq X < 70$	40	57.1%	57.1%
Tinggi	$70 \leq X$	30	42.9%	100.0%
Total		70	100.0%	

Sumber data diolah: SPSS Version 26.0 for Windows

Berdasarkan hasil dari kategorisasi data variabel SRL pada siswa asrama kelas X MAN 1 banyuwangi mampu diperoleh kesimpulan mengenai responden mempunyai tingkat SRL yang sedang dengan presentase 57.1% sebanyak 40 responden sedangkan tingkat tinggi memiliki presentase 42.9% sebanyak 30 responden.

Tabel 4.7
Hasil Kategorisasi Variabel Hasil Belajar

Kategori	Nilai	Predikat	Jumlah responden
Rendah	70 - 61	D	-
Cukup	80 - 71	C	5
Sedang	90 - 81	B	65
Tinggi	91 - 100	A	-

Sumber data dari sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi

Dari hasil kategori variabel hasil belajar menurut buku panduan sekolah siswa asrama kelas X MAN 1 Banyuwangi dapat disimpulkan bahwa siswa mayoritas memiliki kategori sedang dengan standar nilai 81-90 dengan responden 65 siswa, ada 5 siswa memiliki rata-rata 80-71 dengan kategori cukup⁸³.

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Salah satu cara dalam memahami data sampel terdistribusi normal atau tidak perlu dilakukan uji normalitas. Metode *kolmogorov smirnov* digunakan sebagai rujukan pengujian normalitas. Bahwa jika data pada penelitian terdapat nilai signifikansi $> 0,05$ itu dengan makna data penelitian disebutkan tidak berdistribusi normal, akan tetapi apabila mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$ dengan makna data penelitian disebut tidak terdistribusi normal. Hasil uji tes *kolmogorov smirnov* pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

⁸³ Nur halimatus sa'diyah. diwawancarai oleh Alfaini Zulfa Nada, Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi, 29 Maret 2024.

Tabel 4.8
Pedoman Uji Normalitas

Nilai signifikasi	keterangan
>0,05	Terdistribusi normal
<0,05	Terdistriibusi tidak normal

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
N	Asymp. Sig (2-tailed)	keterangan
70	.200	Normal

Sumber data diolah: SPSS Version 26.0 for Windows

Kesimpulan dari hasil tabel tersebut menjelaskan bahwa data yang telah diuji normalitas tersebut mampu diamati dari signifikasi yang diperoleh yakni 0,200. Maka nilai signifikasi yang didapatkan sebesar 0,200 mampu diketahui mengenai temuan data bahwa variabel dari SRL dan hasil belajar dinyatakan berdistribusi normal, dengan nilai signifikasi 0,200 > 0,50 hingga dinyatakan terpenuhi uji kenormalan dalam penelitian.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dijelaskan melalui prosedur komputasi digunakan untuk memastikan linier atau tidaknya hubungan dalam variabel-variabel penelitian. untuk mempelajari lebih lanjut tentang faktor hasil belajar dan variabel SRL. Penelitian ini menggunakan anova dengan bantuan SPSS 26.0 *for Windows*. Anda dapat meninjau arah uji linieritas menggunakan anova untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak,

sebagai berikut:

Tabel 4.10
Pedoman uji linieritas

Nilai signifikasi	Keterangan
>0,05	Berdistribusi linier
<0,05	Tidak berdistribusi linier

Tabel 4.11
Berikut hasil perhitungan data berdasarkan uji linieritas

Anova table							
			Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig.
Self regulated learning & hasil belajar	Betw een groups	Combined	121.843	68	1.792	.100	.998
		linearity	14.612	1	14.612	.812	.533
		Deviation from linearity	107.231	67	1.600	.089	.999
	Within groups	18.000	1	18.000			
	Total	139.843	69				

Sumber data diolah: SPSS Version 26.0 for Windows

Berdasarkan tabel uji linieritas diatas menunjukkan mengenai data penelitian variabel SRL dengan hasil belajar memiliki nilai signifikansi didapatkan sejumlah 0,999 dengan makna terdapat nilai signifikansi > 0,05 sehingga data tersebut linier.

3. Uji hipotesis

Penelitian ini menunjukkan data parametrik jika uji normalitas dan linearitas telah dilakukan dan hasilnya menunjukkan kedua uji asumsi tersebut disetujui. Tujuan dari hipotesis yang diajukan adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara hasil belajar siswa kelas X di asrama MAN 1 Banyuwangi dengan SRL. Jadi, gunakan rumus korelasi

product moment Pearson dan alat SPSS 26.0 for Windows uji hipotesis ini. Menemukan hubungan antara variabel SRL dengan hasil belajar merupakan tujuan penelitian korelasi *product moment Pearson*. Ada persyaratan yang harus dipenuhi untuk dapat menggunakan uji analisis korelasi *product moment Pearson*, termasuk informasi yang diterima. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti variabel SRL dengan hasil belajar tidak ada korelasi.

Hasil perhitungan uji hipotesis korelasi antara variabel SRL dan hasil belajar dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis

<i>Correlations</i>			
		<i>Self regulated learning</i>	Hasil Belajar
<i>Self Regulated Learning</i>	<i>Pearson Correlation</i>	1	0,320
	Sig. (2-tailed)	0,007	
	N	70	70
Hasil belajar	<i>Pearson correlation</i>	0,320	1
	Sig. (2-tailed)		0,007
	N	70	70

****correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)**

Sumber data diolah: SPSS Version 26.0 for Windows

Dari hasil proses pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Hasil dari uji hipotesis *product moment pearson* menyatakan bahwa skor signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ berarti memiliki korelasi antara variabel SRL dan hasil belajar. Maka dari itu H_a di terima dan H_0 di tolak.
- Variabel SRL dan hasil belajar mempunyai tingkat hubungan yang

rendah, hal ini ditunjukkan nilai korelasi *pearson* sebesar 0,320. Kategori nilai koefisien korelasi yang menunjukkan rentang kategori 0,20 – 0,39 tergolong rendah, menunjukkan interpretasi tingkat rendah.

- c. Nilai korelasi *pearson* bernilai positif artinya semakin tinggi SRL maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa begitu pun sebaliknya jika semakin rendah SRL maka semakin rendah juga hasil belajar siswa asrama kelas X MAN 1 Banyuwangi.

D. Pembahasan

Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi, siswa yang berada di asrama harus mampu mengatur diri dalam belajar, harus bisa menyesuaikan diri dengan kegiatan asrama dan sekolah. Siswa asrama harus bisa mendapatkan hasil belajar lebih baik. Namun tak khayal, dalam keadaan tersebut siswa asrama terkadang juga tidak bisa secara langsung bisa menyesuaikan kegiatan asrama dan sekolah⁸⁴.

Pada saat peneliti melakukan observasi pra penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi, peneliti mengamati cara interaksi siswa asrama dengan non asrama. Memang terlihat saat siswa mendapatkan tugas sekolah dan asrama mereka merasa tergesa-gesa, bingung mengatur waktunya, bahkan ada yang melihat hasil tugas temennya. Masih ada beberapa siswa ketika jam pelajaran berlangsung mereka menggunakan untuk menghafal, pada akhirnya konsentrasi saat sekolah kurang. Bahkan ketika ada tugas yang harus mencari di internet siswa asrama merasa

⁸⁴ Observasi di MAN 1 Banyuwangi, 23 oktober 2023.

terbatas saat menggunakan media internetnya⁸⁵.

Menurut Zimmerman, partisipasi siswa dalam proses pembelajaran mencakup perilaku individu, motivasi, dan metakognisi, serta ditandai dengan tingkatan atau derajat. Pada berbagai tahap pengetahuannya, SRL mengatur, mengarahkan diri sendiri, memantau diri sendiri, dan mengevaluasi diri. Selain itu, untuk memikul tanggung jawab akademik dan ekstrakurikuler serta mengembangkan keinginan kuat untuk belajar, akan membantu mereka menjadi orang dewasa bertanggung jawab, siswa yang menggunakan SRL diharapkan dapat merencanakan dan mengatur sesi belajarnya sendiri berdasarkan kebutuhan dan tujuannya sendiri. Hal ini dapat ditunjukkan dengan mengambil langkah-langkah seperti menetapkan tujuan, mengorganisasikan, merencanakan, dan menilai proses pembelajaran, yang mencakup perilaku, metakognitif, dan pembelajaran⁸⁶.

Mengacu pada perolehan pengujian hipotesis diketahui jika hasil yang didapatkan ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara hubungan SRL dengan hasil belajar siswa asrama kelas X MAN 1 Banyuwangi. Hal tersebut dapat diamati dari skor sig. 0,007 dimana skor $0.007 < 0.05$. Kemudian melihat hasil *pearson correlation* sebesar 0.320 dapat diartikan jika korelasi yang terjadi antara dua variabel berada pada kategori rendah karena berada pada kisaran nilai 0.20- 0.39 dan arah hubungannya berkorelasi positif yang berarti semakin tinggi SRL maka

⁸⁵ Observasi di MAN 1 Banyuwangi, 23 oktober 2023.

⁸⁶ Nur nirmala, "Peran *Self Regulated Learning* Dalam Hubungan Motivasi Belajar". *Economic education analysis journal*, no.2 (Agustus 2019): 125.

akan semakin tinggi pula hasil belajar pada siswa asrama dan sebaliknya semakin rendah SRL maka akan semakin rendah pula hasil belajar pada siswa asrama⁸⁷.

Selain dituntut untuk mengerjakan tugas-tugas, mendapatkan nilai minimum sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM), para siswa asrama kelas X MAN 1 Banyuwangi juga dituntut mengikuti kegiatan pembelajaran agama di asrama dan mencapai target hafalan yang ada di asrama. Hal tersebut disebabkan siswa masih belum mengetahui SRL secara baik terkait adanya mengatur diri, mengelola waktu, dan menyesuaikan tugas asrama dan sekolah secara benar⁸⁸.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa penyebab SRL dan hasil belajar siswa asrama kelas X MAN 1 Banyuwangi rendah dikarenakan tanggung jawab terhadap tujuan diri yang kurang, dimana siswa masih belum bisa mengatur diri dengan baik, bahkan mungkin merasa bahwa tujuan dirinya ditentukan oleh orang lain, adanya jadwal sekolah dan asrama yang padat membuat siswa merasa lelah, bahkan mengakibatkan siswa tidak dapat sesuai dalam mengerjakan tugasnya, dan masih ada beberapa siswa lebih memilih bermain daripada mengerjakan tugas, hal ini biasanya dirasakan oleh siswa putra mereka beranggapan masih bisa melihat hasil tugas temennya⁸⁹.

⁸⁷ Observasi di MAN 1 Banyuwangi, 23 oktober 2023.

⁸⁸ Saraswatip, "Kemampuan *Self Regulated Learning* Ditinjau Dari *Achievement Goal* Dan Kepribadian Pada Pelajar Usia Remaja," *Jurnal Ilmiah Psikologi* 4, No. 2 (Mei 2019) : 69-78.

⁸⁹ Observasi di MAN 1 Banyuwangi, 23 oktober 2023.

Siswa yang memiliki SRL tinggi memiliki target agar dari sekolah maupun di asrama dapat tercapai. Mereka juga memanfaatkan waktu luang meskipun hanya sedikit setidaknya bisa mengerjakan tugas walaupun tidak tuntas selesai. Selain itu, sebagian siswa berusaha mengatur waktu sebaik mungkin agar bisa mengerjakan tugas tepat waktu, mereka berusaha menyakinkan diri mereka bahwa mereka pasti bisa dalam memahami materi, menghafal, dan mengerjakan tugas sekolah dan asrama, begitu pula sebaliknya⁹⁰.

Seseorang dengan SRL akan selalu bertanggung jawab atas segala tugas dan aktivitasnya. Mereka akan selalu menetapkan tujuan, menentukan potensi hambatan dalam mencapai tujuan tersebut, membuat tolok ukur keunggulan dalam mencapai tujuan tersebut, dan menilai strategi terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Mereka akan menyadari kualitas diri mereka, baik positif maupun negatif, dan akan mengetahui bagaimana memanfaatkan dan mengendalikan kualitas tersebut secara efektif untuk menghasilkan hasil yang positif⁹¹.

Hasil pembelajaran menampilkan keterampilan yang diperoleh siswa melalui proses transfer informasi yang sebenarnya. Oleh karena itu, hasil belajar dapat digunakan untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami materi yang telah dipelajarinya. Siswa dengan kemampuan

⁹⁰ Bagus Pamungkas, Fajri Ismail., “*Studi Komparatif Self Regulated Learning Siswa Asrama Dan Non Asrama Di SMA IT Izzudin Palembang*,” *Jurnal Raden Fatah*, vol.2, no.4 (Oktober 2020): 442.

⁹¹ Muhammad Nur Wangid, “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui *Self Regulated Learning*,” *Jurnal Pendidikan*, vol.1, no.1, 2019, 3.

SRL yang lebih kuat juga akan mencapai hasil belajar yang lebih baik karena mampu menggunakan strategi kognitif, motivasi, dan regulasi perilaku untuk menciptakan tujuan yang sesuai.⁹²

Penelitian ini menemukan hubungan antara hasil belajar dan SRL siswa dapat mengembangkan perilaku yang efektif mendukung kegiatan belajarnya jika mereka menyadari pentingnya SRL dalam proses pembelajaran. Peningkatan upaya dan optimalisasi upaya dari pihak individu dapat menghasilkan hasil belajar lebih baik dan peningkatan SRL⁹³.

Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Eva Revita Sari menunjukkan adanya korelasi signifikan dan positif dengan nilai signifikansi 0,000 antara SRL dengan prestasi akademik siswa di SMK Muhammadiyah 1 Taman. Mengingat signifikansi yang dicapai kurang dari 0,05, maka dari nilai ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan berarti antara kedua variabel. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,880 menunjukkan adanya hubungan yang cukup besar atau kuat antara variabel SRL dengan prestasi akademik.⁹⁴

Penelitian Rahmi Nindi, Nurhayati, dan Novianita Achmad mendukung temuan penelitian ini menunjukkan bahwa SRL dan hasil

⁹² AB.Dimas Ghimby, "Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir Dan Hasil Belajar", *Journal Of Educational And Language* No.2 (Juli 2022): 37.

⁹³ Hanis Rachna Ningrum, "Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas XII Mata Pelajaran Biologi," *Jurnal Pendidikan*, Vol.6, No.4 (Maret 2020): 31.

⁹⁴ Eva revita sari., "Hubungan antara *self regulated learning* dengan prestasi akademik siswa di SMK Muhammadiyah 1 Taman," *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol.5, No.2, (Juli 2024): 5.

belajar matematika di SMA 1 Gorontalo berkorelasi positif. Nilai determinasinya sebesar 40 dan nilai koefisien korelasinya sebesar 0,6311. Hal ini menunjukkan bahwa 40% hasil belajar matematika dipengaruhi oleh SRL, sedangkan 60% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa SRL mempunyai kontribusi sebesar 40% terhadap hasil belajar matematika.⁹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada dan didukung oleh penelitian yang relevan, maka hasil penelitian ini ialah terdapat hubungan yang signifikan antara SRL dengan hasil belajar siswa asrama kelas X. Hal ini ditemukan pada penelitian siswa asrama dan non asrama yang menjelaskan hasil signifikan juga. Namun pada variabel SRL dan hasil belajar siswa asrama kelas X MAN 1 Banyuwangi ini memiliki korelasi rendah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹⁵ Rahmi Nindi, Nurhayati, dan Novianita achmad, “Hubungan Antara *Self Regulated Learning* Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Trigonometri”, *Journal Of Mathematics Education*, Vol.3, no.1 (Maret 2022): 54.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adanya hubungan antara SRL dengan hasil belajar sangat besar berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas X Asrama MAN 1 Banyuwangi. Pengolahan data dan perhitungan data dilakukan oleh peneliti. Hal ini terbukti bahwa SRL dan hasil belajar siswa berhubungan dengan nilai $0,007 < 0,05$. Dengan koefisien korelasi sebesar 0,320% maka dapat disimpulkan bahwa SRL dan hasil belajar termasuk dalam kategori rendah dan berbentuk korelasi positif, sehingga hipotesis yang diajukan menghasilkan hasil yang diinginkan, dengan artian di siswa asrama kelas X MAN 1 Banyuwangi hipotesis H_a (terdapat hubungan antara hasil belajar siswa asrama kelas X MAN 1 Banyuwangi) diterima, sedangkan H_0 (tidak ada hubungan antara hasil belajar siswa asrama kelas X MAN 1 Banyuwangi) ditolak.

Berdasarkan hasil uji korelasi yang menunjukkan korelasi yang kurang baik, Hal ini disebabkan siswa masih belum mengetahui SRL secara baik terkait mengatur diri, mengelola waktu, dan menyesuaikan tugas asrama dan sekolah secara benar. Namun ada juga beberapa faktor lain yang mempengaruhi variabel SRL selain hasil belajar.

B. Saran

Setelah melalui berbagai proses penelitian, peneliti memiliki tindakan hasil temuan didalam pembahasan dan kesimpulan akhir penelitian nantinya bisa

menjadi sebuah acuan untuk kajian tambahan selanjutnya, berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan:

1. Siswa asrama kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi
 - a. Siswa diharapkan tetap mengembangkan SRL pada dirinya dalam belajar. Belajar di sekolah maupun di asrama.
 - b. Siswa juga diharapkan mampu mempertahankan dengan adanya perencanaan, target dengan padatnya kegiatan sekolah maupun asrama sehingga bisa memiliki hasil belajar yang lebih baik.
 - c. Siswa diharapkan mampu mempertahankan motivasinya dalam kebiasaan sehari-hari dengan kegiatan asrama dan sekolah, dengan belajar mengatur waktu antara kegiatan sekolah dan asrama sebaik mungkin.
2. Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi
 - a. Diharapkan MAN 1 Banyuwangi terus fokus pada kesejahteraan dan kesejahteraan siswa sehingga dapat saling membantu dalam mencapai hasil akademik dan non akademik yang lebih baik bagi siswa.
 - b. Untuk menjamin lingkungan belajar di sekolah dan asrama kondusif bagi pengalaman belajar yang positif, sekolah dan asrama diharapkan dapat menilai kemampuan siswa dalam manajemen diri, termasuk manajemen waktu, pengendalian diri, dan memotivasi orang lain.
3. Peneliti selanjutnya
 - a. Agar dapat memberikan penelitian yang lebih bervariasi, hendaknya peneliti selanjutnya diperbolehkan untuk menambah atau mengedit

variabel dengan faktor lain.

- b. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode kualitatif agar bisa mengetahui secara mendalam kemampuan siswa dalam meregulasi diri belajar di asrama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, Andi, Miftahul Nurul. "Sistem Sekolah Berasrama (*Boarding School*) Dalam Membentuk Karakter Disiplin Di MAN 1 Kolaka," *Journal Of Sociology Education Revie*, Vol. 1, no. 2 (Juli 2021).
- Alam, Heikal Syah. "Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Ahklaq Siswa Kelas VII Di Mts Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Alex, Sobur. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Azwar, Saifuddin. *Dasar-Dasar Psikometrika Edisi II*. Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2015.
- Chantika, Bella Putri. "Hubungan Antara Karakter Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa." *Integrated Science Education Journal*, Vol. 3, no. 2 (Mei 2022).
- Dale H, Schunk. "Handbook Of Self-Regulation Of Learning And Performance." *Jurnal Routledge*, Vol. 5, no. 3 (September 2018).
- E. F Rozali, Y. A, Yashirly. "Peran Self Regulated Learning dan Penyesuaian Akademik Dimasa Pandemi." *Jurnal pendidikan*, Vol. 3, no. 3 (2019).
- E.J, Ormord. *Psikologi Pendidikan*. Edisi Ke 6 Jilid 2. Jakarta: Erlangga, 2018.
- Elly, Rosma. "Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Banda Aceh." *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, no. 2 (2016).
- Esa, Nur, Bahrudin & Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2020.
- Fajri, Ismail, Bagus Pamungkas. "Studi Komparatif *Self Regulated Learning* Siswa Asrama Dan Non Asrama Di SMA IT Izzudin Palembang." *Jurnal Raden Fatah*, Vol. 2, no. 4 (Oktober 2020).
- Ghimby, Dimas. "Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir dan Hasil Belajar. *Journal Of Educational And Language*, Vol. 1, no. 4 (2020).
- Hakim, Jurumiah Abdul. "Sekolah Sebagai *Instrument Konstruksi Social* di Masyarakat." *Jurnal Istiqra*, Vol. 7, n. 2 (Maret 2020).
- Hamalik, Omeear. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

- Hanis Rachna, Ningrum. "Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas XII Mata Pelajaran Biologi." *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, no. 4 (Maret 2020).
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Kemenag, 2024.
- Khamdiyah. "Sistem Boarding School Dalam Pendidikan Karakter Siswa Kelas VII Mts Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Press, 2018.
- KHAS UIN. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember, 2022.
- Kristiyani, Titik. *Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi, Dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia*, Yogyakarta: Perpustakaan, 2016.
- Made, Pidarta. *Landasan Kependidikan, Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Madrasah Aliyah Negeri 1 banyuwangi, <https://Manbanyuwangi.Madrasah>. 3 Juni 2024.
- Mahudi, Arufudin. "Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, Vol. 3, no. 1 (2020).
- Margaret ,Gredler E. *Learning And Instruction Teori dan Aplikasi. Edisi Keenam*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Martinez, Pons M and B. J Zimmerman. "Student Differences In Selfregulated Learning: Relating Grade, Sex, And Giftedness To Self-Efficacy And Strategy Use." *Journal Of Educational Psychology*, Vol. 1, no. 6 (2012).
- Meuthia, Karina Risky. "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V Garot Aceh." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2, no. 3 (2017).
- Mudjiono, Dimiyati. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta Tahun, 2018.
- Muhammad ,Cahaya Dinata, P. A, Rahzianta, Zainuddin. "Self Regulated Learning Sebagai Strategi Membangun Keandirian Peserta Didik Dalam Menjawab Tantangan Abad 21", *Jurnal Pendidikan Sains*, Vol. 4, no. 2 (Oktober 2021).

- Mulyadi. “*Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah.*” Skripsi, Universitas Islam Negeri Maliki, 2010.
- N Rahmah. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Nanang, Fatah,. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Andira, 2000.
- Ni'mah, Kholifatun. “*Hubungan Efikasi Diri (Self Efficacy) Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fikih Di MA Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara.*” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022.
- Nirmala, Nur. “*Peran Self Regulated Learning Dalam Hubungan Motivasi Belajar.*” *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 8, no. 2 (2019).
- Novianita achmad , Rahmi Nindi, Nurhayati. “*Hubungan Antara Self Regulated Learning dengan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Trigonometri.*” *Journal Of Mathematics Education*, Vol. 3, no. 1 (Maret 2022).
- Novrianti. “*Hubungan Self Regulation Dengan Hasil Belajar Biologi Kelas XI IPA MAN Gunung Padang Panjang.*” Skripsi, Universitas Pahlawan, 2013.
- Nur Wangid Muhammad. “*Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Self Regulated Learning.*” *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, no. 1 (2020).
- Pervin D, Cervone, *Kepribadian: Teori Dan Penelitian Terjemahan Aliya Tusyani*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Purwanto, Edy. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016.
- Putrie, Chientya, Annisa Rahman, “*Pengaruh Regulasi Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS*”, *Journal Of Education*, Vol. 7, no. 2 (2021).
- Rachmah, Dwi Nur. “*Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Yang Memiliki Peran Banyak.*” *Jurnal Psikologi*, Vol. 22, no. 5 (April 2015).
- Rahman, Abd. “*Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan, Kajian Pendidikan Islam,*” *Jurnal Kependidikan dan Sosial Agama*, Vol. 3, no. 1 (Juni 2022).
- Rahmi, Fauzia, Siti Rohimah. “*Hubungan Regulasi Diri Dalam Belajar Dengan Perfeksionisme Pada Siswa SMA Boarding School.*” *Journal Article*, Vol. 2, No. 3 (2018).

- Ridwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta 2003.
- Rizkyani, Arivia Monique. “Hubungan Antara Self Regulated Learning Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia Dimasa Pandemi COVID-19.” *Jurnal edusains*, Vol.12, No.2 (2020).
- Rupani, Chaman Mansha. “Evaluation Of Existing Teaching Learning Process On Bloom’s Taxonomy. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, Vol.1, No.5 (Agustus 2011).
- Sari, Eva Revita. “Hubungan Antara *Self Regulated Learning* Dengan Prestasi Akademik Siswa Di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.” *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol.5, no.2 (Juli 2018).
- Schunk, Dale H, Zimmerman, Barry J. *Self Regulated Learning And Academic Achievement Theory, Research, And Practice*. Springer: Verlag, 2012.
- Siti Fatimah, Siti Suminarti Fasikhah. “*Self Regulated Learning* Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa”, *Jurnal Ilmiah*, Vol. 1, No.1 (2021).
- Slameto. *Belajar & Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Slavin, R. E. *Educational Psychology: Theory And Practice*. New Jersey: Pearson, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Utari, Amanda. *Pengaruh Self Regulated Learning Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Maret 2019.
- W John Santrock. *Psikologi Pendidikan. Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana, 2018.
- W. A, Pratiwi. “*Upaya Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa: Studi Deskriptif di SMA Negeri 3 Bandung. Doctoral Dissertation*.” Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2015.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Metode penelitian	Hipotesis
Hubungan antara <i>self regulated learning</i> dengan hasil belajar siswa asrama kelas X MAN 1 Banyuwangi	<i>Self regulated learning</i> (variabel bebas)	a. Metakognitif	a. Mampu memiliki strategi belajar b. Memiliki kemampuan mengatur dan melakukan perubahan dalam belajar c. Dapat Melakukan evaluasi aktivitas belajar	a. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasional karena peneliti ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti. b. Teknik pengambilan sampel menggunakan tehnik <i>non random sampling</i> dengan jenis sampel total sampling dengan sampel total 70 siswa. c. Teknik pengumpulan data menggunakan: Koesioner, dan dokumentasi	H ₀ : tidak ada hubungan <i>self regulated learning</i> terhadap hasil belajar siswa asrama kelas X MAN 1 Banyuwangi. H _a : Ada hubungan hubungan <i>self regulated learning</i> terhadap hasil belajar siswa asrama kelas X MAN 1 Banyuwangi.
		b. Motivasi	a. Memiliki kegigihan dalam belajar b. Mampu mencari dukungan sosial dari guru, teman sebaya, dan orang sekitar c. Mampu memiliki rasa optimis		
		c. Perilaku	a. Melakukan kontrol diri untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal b. Mencari informasi terkait materi belajar tambahan		
	Hasil belajar (variabel terikat)	a. Kognitif	a. Kemampuan untuk menghafal b. Melakukan evaluasi setiap setelah pembelajaran		
		b. Afektif	a. Kepekaan dalam menerima rangsangan yang di dapatkan saat belajar b. Dapat menemukan perbedaan dari nilai sebelum dan sesudahnya		
		c. Psikomotorik	a. Memiliki keterampilan dalam proses belajar b. Bisa menyimpulkan dari setiap pembelajaran		

*Lampiran 2***Pernyataan Keaslian Tulisan**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfaini zulfa nada

NIM : 205103050016

Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 20 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Alfaini zulfa nada
205103050016

*Lampiran 2***Pernyataan Keaslian Tulisan**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfaini zulfa nada

NIM : 205103050016

Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 20 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Alfaini zulfa nada
205103050016

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 FAKULTAS DAKWAH
 Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
 email : [fakultasdakwah@uinkhas.ac.id](mailto: fakultasdakwah@uinkhas.ac.id) website: <http://idakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.2865 /Un.22/6.a/PP.00.9/ C8 /2023 21 Agustus 2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
 Kepala sekolah MAN 1 Banyuwangi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Alfaini Zulfa Nada
 NIM : 205103050016
 Fakultas : Dakwah
 Program Studi : Psikologi Islam
 Semester : VII (tujuh)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Hubungan antara self regulated learning dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia di MAN 1 Banyuwangi"
 Astama

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Siti Raudhatul Jannah



Lampiran 4

Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI
MADRASAH ALIYAH NEGERI I
Jalan Ikan Tengiri Nomor 2 Sobo Banyuwangi
Telepon (0333) 424610 ; Faksimile (0333) 424610
Website : www.manbwi1.sch.id ; Email : man_banyuwangi@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 268/Ma.13.30.01/PP.00.9/05/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Drs. Abd. Hadi Suwito
NIP : 19660620 199503 1 001
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I (IV/b)
Jabatan : Guru Madya/Kepala MAN 1 Banyuwangi

Menerangkan bahwa

Nama : ALFAINI ZULFA NADA
NIM : 205103050016
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Dakwah
Judul : Hubungan Antara Self Regulated Learning Dengan Hasil Belajar Siswa Asrama Pada Mata Pelajaran Kimia di MAN 1 Banyuwangi.

Nama tersebut diatas adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan **Telah Menyelesaikan Penelitian Skripsi** di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi mulai Bulan 12 Februari s.d 11 Maret 2024.

Demikian Keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 17 Mei 2024

Kepala Madrasah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Drs. Abd. Hadi Suwito



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : pcg2ZE

Lampiran 5

Data Siswa Asrama Darul Muta'alimin

No	Nama	Jenis kelamin	Usia	kelas
1.	Ahmad Efendi	L	16	X-2
2.	Abiyu Apta Umam	L	16	X-11
3.	Ahmad Faiq	L	16	X-3
4.	Ahmad Shofi K.N	L	16	X-12
5.	Bana Insanul Muttaqin	L	16	X-8
6.	Diky Prasetyo	L	15	X-8
7.	Farhan Maulana	L	15	X-3
8.	Firman Wazlil H	L	15	X-11
9.	Irwan Saputra	L	16	X-1
10.	Maulana Siddiq	L	16	X-11
11.	M. Nazar Daffa'el	L	16	X-6
12.	M. Irsyad Ibnul M	L	16	X-12
13.	M. Alfin Jauhar	L	16	X-10
14.	M. Faisal Hamzah	L	16	X-3
15.	M. Reckta Dinnar	L	16	X-4
16.	Rafi Cahyani S	L	15	X-9
17.	Imam H	L	16	X-12
18.	Tomi Indrawan	L	16	X-7
19.	Zia Attala Rahman	L	16	X-8
20.	Aliza Novita Sari	P	17	X-2
21.	Ayna Salsabila	P	16	X-3
22.	Aisyah Nayla P	P	16	X-9
23.	Aura Jasmine A	P	16	X-10
24.	Balqis Naila Fitriyah	P	15	X-6
25.	Bunga Hilmi Lailia	P	15	X-4

26.	Berliana Putri Salsabila	P	15	X-9
27.	Bhirli Balqista Rahmadani	P	16	X-10
28.	Chintiya Rizqi Anggraini	P	16	X-9
29.	Cincin Luna Nuriya C	P	16	X-4
30.	Dewi Salsabila Ramadhani	P	15	X-4
31.	Diva Indriani	P	16	X-10
32.	Fathiyah Khairunnisa A	P	15	X-5
33.	Fatimatur Zahro	P	15	X-8
34.	Griselda Chiquita	P	16	X-7
35.	Hilyatuk Labiba	P	16	X-3
36.	Karomatuk Mukta Siva	P	16	X-4
37.	Khonidz Afiroly Dina	P	16	X-10
38.	Khawashu Kamila	P	15	X-8
39.	Laili Dwi Cahyani	P	15	X-1
40.	Mirna Aulia F	P	16	X-9
41.	Mahza Raya Halida	P	16	X-9
42.	Nazwa Noor S	P	15	X-11
43.	Nikeisha Huwaida	P	16	X-7
44.	Nafilah Syakira	P	16	X-11
45.	Nur Azizah	P	15	X-7
46.	Najwa Mayla Faizah	P	16	X-9
47.	Nadifatul Azizah	P	16	X-11
48.	Nacoa Kesyha R	P	16	X-4
49.	Nasywaa Athifah A.	P	15	X-5
50.	Nabila Hilmi	P	16	X-1
51.	Riska Robiatus Solihah	P	15	X-3
52.	Refi Putri R	P	16	X-10
53.	Rohilus Sa'adah	P	16	X-3
54.	Raizatuz Zahra	P	16	X-6

55.	Raisya Ade K.S	P	16	X-5
56.	Qonita Adiba	P	15	X-7
57.	Salsabila Ramadani S	P	16	X-10
58.	Silvi Rahmawati	P	15	X-4
59.	Sayidatul Laila	P	15	X-5
60.	Sandrina Kautsarani	P	15	X-2
61.	Shifa Ainur Rohma	P	16	X-1
62.	Syifa Alya Khairani	P	16	X-9
63.	Sofi Rohman Andini	P	16	X-11
64.	Salwa Salsabila	P	16	X-1
65.	Sofiyah Zulfa Mu'awawah	P	16	X-1
66.	Via Hidayunifa	P	15	X-2
67.	Yasmin Nabila	P	15	X-12
68.	Yulia Uswatul Hidayah	P	14	X-4
69.	Zaskya Adya Mecha A.R	P	16	X-4
70.	Zahroh Salma Nur R	P	15	X-12



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

Hasil Belajar Siswa Asrama Kelas X Man 1 Banyuwangi

No	Nama	Kelas	JK	PAI				BAR	PP	BINDO	MTK	IPAT	IPST	BING	PJOK	INFO	PRK	BTA	RST	BINGP	MTK L	Jumlah	Peringkat	Rata-rata
				QH	AA	FIK	SKI																	
1.	Ahmad Efendi	X-12	L	84	83	83	80	84	83	80	82	81	80	82	82	80	80	88	83	81	80	1476	13	82
2.	Abiyu Apta Umam	X-3	L	81	83	82	83	85	84	83	82	81	80	82	82	82	81	89	79	83	78	1480	12	82
3.	Ahmad Faiq	X-1	L	80	82	82	80	85	81	80	82	79	79	80	76	90	80	80	80	76	80	1452	28	81
4.	Ahmad Shofi K.N	X-3	L	82	83	84	85	90	85	86	85	86	82	83	82	82	86	92	80	85	83	1521	3	85
5.	Bana Insanul Muttaqin	X-8	L	79	82	82	80	83	84	79	79	81	79	77	83	80	81	80	81	81	76	1447	24	80
6.	Diky Prasetyo	X-8	L	79	83	83	80	80	76	79	81	80	79	80	81	80	81	80	80	79	77	1438	29	80
7.	Farhan Maulana	X-6	L	80	82	82	80	79	82	79	80	81	79	80	80	85	82	90	80	81	75	1457	22	81
8.	Firman Wazili H	X-11	L	82	86	84	81	87	85	85	82	84	80	83	82	82	83	91	79	83	80	1499	6	83
9.	Irwan Saputra	X-7	L	80	82	84	80	80	86	80	80	81	79	80	82	80	80	85	80	82	78	1459	16	81
10.	Maulana Siddiq	X-2	L	81	82	82	81	86	82	80	83	82	81	80	80	80	85	81	95	80	77	1478	18	82
11.	M. Nazar Daffa'el	X-10	L	80	82	82	80	79	78	76	79	73	79	77	80	80	81	80	81	79	75	1421	34	79
12.	M. Irsyad Ibnul M	X-2	L	82	86	85	82	88	83	84	84	82	82	84	80	80	82	83	95	85	83	1510	3	84
13.	M. Alfin Jauhar	X-6	L	80	83	82	81	79	83	79	81	80	79	80	80	85	80	90	79	80	77	1458	21	81
14.	M. Faisal Hamzah	X-3	L	80	82	81	79	83	80	77	82	78	79	77	78	78	81	80	95	81	75	1446	32	80
15.	M. Rectka Dinnar	X-6	L	80	86	83	81	79	83	79	81	81	80	80	80	80	88	79	80	76	1456	23	81	
16.	Rafi Cahyadi S	X-6	L	80	82	83	81	79	83	81	82	82	81	80	78	84	81	90	82	84	83	1476	8	82
17.	Imam Hidayatullah	X-3	L	81	86	85	81	83	85	84	82	82	82	81	78	78	81	89	81	83	81	1483	10	82
18.	Tomi Indrawan	X-4	L	81	82	82	80	84	84	80	82	81	79	77	82	86	80	85	80	81	76	1462	24	81
19.	Zia Attala Rahman	X-8	L	80	82	81	79	78	78	76	78	80	79	81	80	80	80	80	82	75	75	1429	33	79
20.	Aliza Novita Sari	X-2	P	81	82	83	76	83	81	76	82	73	78	76	76	83	80	76	70	76	78	1410	33	78
21.	Ayna Salsabila	X-2	P	80	82	82	80	87	81	82	82	81	79	82	82	84	83	81	91	82	77	1478	18	82
22.	Aisyah Nayla P	X-8	P	83	83	83	83	85	83	84	80	82	81	84	80	82	84	80	82	85	78	1482	2	82
23.	Aura Jasmine A	X-11	P	80	85	82	81	85	86	81	81	82	79	81	81	82	86	81	82	78	1474	17	82	
24.	Balqis Naila Fitriyah	X-7	P	85	83	84	84	85	86	83	82	83	82	82	80	83	83	93	81	84	82	1505	3	84
25.	Bunga Hilmi Lailla	X-1	P	80	85	83	81	83	83	80	82	81	80	82	75	75	79	85	80	81	77	1452	28	81
26.	Berliana Putri Salsabila	X-9	P	85	85	85	83	85	86	86	87	85	84	84	81	80	83	85	82	85	84	1513	3	84
27.	Bhirli Balqista Rahmadani	X-10	P	80	82	81	80	77	78	79	78	75	81	80	80	83	80	81	80	75	75	1430	29	79
28.	Chintiya Rizqi Anggraini	X-9	P	80	82	81	80	83	85	81	81	82	80	82	81	80	83	83	80	81	78	1463	23	81
29.	Cincin Luna Nuriya C	X-10	P	85	83	82	81	83	86	82	82	83	81	82	81	80	82	80	83	84	79	1479	7	82
30.	Dewi Salsabila Ramadhani	X-9	L	83	84	83	81	85	83	84	82	83	84	84	80	83	83	85	83	84	83	1497	4	83
31.	Divi Indriani	X-3	P	81	82	82	80	86	85	81	82	80	80	81	80	80	81	93	81	81	76	1472	18	82
32.	Fathiyah Khairunnisa Azzahr	X-7	P	80	82	82	81	78	85	80	79	81	79	77	83	80	80	83	80	80	76	1446	28	80
33.	Fatimatur Zahro	X-8	P	83	84	82	81	81	80	78	80	80	79	80	81	80	83	83	80	79	76	1450	21	81
34.	Griselda Chiquita	X-8	P	82	83	83	81	80	85	83	82	82	82	84	80	81	83	80	80	84	80	1475	7	82
35.	Hilyatul Labiba	X-12	P	80	82	83	80	86	83	80	82	81	79	82	80	80	83	90	82	80	76	1469	18	82
36.	Karomatul Mukta Siva	X-11	P	80	83	85	81	85	86	83	82	84	83	82	80	80	82	87	85	85	84	1497	6	83
37.	Khonidz Afiroly Dina	X-10	P	85	82	82	81	79	82	80	82	81	79	81	80	80	82	80	82	83	75	1456	17	81
38.	Khawwashi Kamila	X-7	P	83	83	83	82	85	86	84	81	81	80	83	80	80	83	91	80	85	80	1490	5	83
39.	Laili Dwi Cahyani	X-1	P	80	82	82	80	84	83	81	82	81	80	81	76	76	82	86	81	82	80	1459	23	81
40.	Mirna Aulia F	X-9	P	86	85	81	85	85	88	85	86	84	83	84	80	80	86	85	84	85	85	1517	1	84
41.	Mahza Raya Hatida	X-10	P	85	84	83	83	80	85	83	81	80	80	78	80	80	83	80	82	84	80	1471	9	82
42.	Nazwa Noor S	X-11	P	79	82	81	81	78	85	79	78	79	80	77	80	80	80	86	80	80	77	1442	28	80
43.	Nikeisha Huwaida	X-2	P	81	85	83	80	84	84	84	82	82	82	81	80	80	85	81	93	83	78	1488	12	83
44.	Nafilah Syakira	X-2	P	80	83	82	80	86	81	82	84	83	82	81	80	85	83	84	93	82	81	1492	8	83
45.	Nur Azizah	X-9	P	83	83	83	81	83	86	82	83	82	82	83	80	80	83	85	82	83	80	1484	7	82
46.	Najwa Mayla Faizah	X-3	P	81	86	82	81	85	80	80	85	82	82	80	78	78	83	89	79	81	79	1471	19	82
47.	Nadifatul Azimah	X-7	P	83	83	84	81	80	85	80	83	83	81	82	83	80	83	90	80	82	83	1486	7	83
48.	Naoea Kesyha R	X-4	P	81	84	82	80	83	82	83	82	74	79	80	78	84	80	85	83	83	80	1463	23	81
49.	Nasywa Athifah A.	X-5	P	81	86	83	85	85	79	84	84	84	82	85	80	86	82	82	84	85	83	1500	2	83
50.	Nabila Hilmi	X-1	P	80	83	82	80	85	80	81	82	82	80	80	76	90	82	86	80	79	76	1459	23	81
51.	Riska Robiatu Solihah	X-12	P	80	82	82	81	89	83	81	82	81	80	83	80	80	82	91	82	80	77	1476	13	82
52.	Refi Putri R	X-4	P	81	81	82	81	83	83	80	82	80	71	78	80	85	83	84	82	81	76	1453	27	81
53.	Rohilus Sa'adah	X-3	P	82	85	84	81	93	85	84	82	82	81	85	82	82	83	93	81	84	83	1512	3	84
54.	Raizatuz Zahra	X-11	P	75	83	83	82	85	85	82	81	84	80	83	80	84	82	87	81	85	80	1482	10	82
55.	Raisya Ade K.S	X-10	P	80	82	82	81	84	83	78	81	80	80	81	80	80	82	80	81	80	77	1452	22	81
56.	Qonita Adiba	X-4	P	81	84	82	81	84	83	80	82	81	79	81	78	84	82	85	83	81	77	1468	16	82
57.	Salsabila Ramadani S	X-7	P	85	83	83	84	84	85	82	84	84	81	85	83	81	83	81	80	85	83	1496	4	83
58.	Silvi Rahmawati	X-1	P	80	82	81	80	84	85	79	82	82	79	80	82	86	83	85	83	79	76	1468	18	82
59.	Sayidatul Lailla	X-11	P	81	83	84	82	85	85	84	83	84	81	82	80	84	82	88	82	85	83	1498	5	83
60.	Sandrina Kautsarani	X-9	P	80	83	83	80	80	85	82	81	82	79	82	80	80	83	83	81	82	78	1464	22	81
61.	Shifa Ainur Rohma	X-2	P	80	84	84	80	83	80	80	83	75	80	80	78	83	82	79	85	79	75	1450	31	81

Lampiran 7

Skala Self Regulated Learning

- I. Identitas :
- Nama :
- Kelas :
- Usia :
- Jenis Kelamin :
- Asal :
- Jurusan/peminatan :
- Berapa lama di asrama :
- Pengalaman asrama/pondok :

II. Petunjuk Pengisian Skala Penelitian

1. Isilah identitas dengan lengkap dan bacalah petunjuk pengisian angket.
2. Isilah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dan kerahasiaan identitas maupun hasil akan dijaga oleh peneliti.
3. Bacalah item pernyataan dengan teliti. Berikan jawaban anda pada setiap item pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban anda di setiap kotak yang tersedia.
4. Isilah dengan jujur, sungguh-sungguh, dan spontan. Pilihan jawaban yang tersedia yaitu:

SS : Bila anda **Sangat Sesuai** dengan pernyataan tersebut

S : Bila anda **Sesuai** dengan pernyataan tersebut

TS : Bila anda **Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut

STS : Bila anda **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut

5. Setelah selesai mengisi skala, cek kembali supaya tidak ada pernyataan yang anda lewati.

III. Skala Penelitian

No	Item pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya berupaya lebih fokus belajar dari semester kemarin dan saat ini				
2.	Saya mengulang membaca materi untuk mengevaluasi pemahaman yang disampaikan guru				

3.	Ketika saya mendapatkan tugas yang sulit, saya tetap berusaha untuk mengerjakan				
4.	Ketika saya malas belajar, saya selalu ingat orangtua yang kerja dengan semangat demi anaknya				
5.	Saya bisa menyelesaikan tugas sekolah dan asrama yang sulit				
6.	Saya berusaha menciptakan lingkungan yang tenang agar dapat konsentrasi belajar				
7.	Saya berusaha mencari materi tambahan di perpustakaan				
8.	Ketika nilai saya menurun, saya menambah waktu belajar				
9.	Saya terus berusaha memperbaiki nilai yang gagal				
10.	Saya yakin bisa mendapatkan hasil belajar sekolah dan asrama lebih baik				
11.	Saya lebih memilih menghafal dan mengerjakan tugas daripada bermain				
12.	Ketika ada nilai saya yang jelek, saya berusaha bisa aktif didalam kelas				
13.	Saya terus berupaya meskipun mendapatkan tugas asrama dan sekolah dibatas waktu yang sama				
14.	Saya mencoba memahami penyebab kegagalan dalam menyelesaikan latihan yang diberikan oleh guru				
15.	Saya malas ketika harus mencatat materi				
16.	Saya tidak bisa fokus belajar dari semester kemarin dan saat ini				
17.	Saya tidak mengevaluasi pemahaman saya terhadap materi yang disampaikan guru				
18.	Saya menyerah ketika mendapatkan tugas yang sulit				
19.	Dalam belajar orangtua kurang mendukung				
20.	Saya merasa ragu untuk mendapatkan hasil yang maksimal				

21.	Saya memilih bermain sama temen-temen saya jika ada waktu luang				
22.	Saya lebih memilih untuk bermain daripada mengerjakan tugas dan menghafal				
23.	Saya merasa kesulitan untuk mencari informasi materi tambahan untuk belajar				
24.	Saya tidak merubah waktu belajar walaupun nilai turun				
25.	Saya merasa takut ketika ditunjuk untuk mengerjakan latihan soal di depan kelas				
26.	Saya mudah puas walaupun mendapatkan nilai rendah				
27.	Dukungan dari guru tidak mempengaruhi untuk semangat belajar				
28.	Saya merasa tidak yakin bisa mengerjakan tugas yang sulit				
29.	Saya kesulitan menciptakan lingkungan yang tenang				
30.	Saya tetep pasif walaupun nilai saya turun				
31.	Saya tidak memperdulikan nilai hasil belajar				
32.	Saya mengabaikan seluruh tugas karena deadline yang mepet				
33.	Saya ragu bisa mencapai prestasi di sekolah dan menghafal di asrama				

Lampiran 8

Hasil Uji Validitas Skala *Self Regulated Learning* (X)

Item	r hitung	r tabel 0,235 (5%)	eterangan
X1	0,279281	0,235	VALID
X2	0,382816	0,235	VALID
X3	0,446245	0,235	VALID
X4	0,326267	0,235	VALID
X5	0,65313	0,235	VALID
X6	0,381771	0,235	VALID
X7	0,252857	0,235	VALID
X8	0,351048	0,235	VALID
X9	0,375046	0,235	VALID
X10	0,51135	0,235	VALID
X11	0,396345	0,235	VALID
X12	0,53403	0,235	VALID
X13	0,321249	0,235	VALID
X14	0,503402	0,235	VALID
X15	0,252444	0,235	VALID
X16	0,499466	0,235	VALID
X17	0,283776	0,235	VALID
X18	0,502923	0,235	VALID
X19	0,248373	0,235	VALID
X20	0,433964	0,235	VALID
X21	0,324252	0,235	VALID
X22	0,631714	0,235	VALID
X23	0,500485	0,235	VALID
X24	0,237239	0,235	VALID
X25	0,436133	0,235	VALID

X26	0,443471	0,235	VALID
X27	0,418187	0,235	VALID
X28	0,62277	0,235	VALID
X29	0,496779	0,235	VALID
X30	0,300561	0,235	VALID
X31	0,467057	0,235	VALID
X32	0,514223	0,235	VALID
X33	0,584231	0,235	VALID



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval Variabel *Self Regulated Learning* MSI

Successive Interval																									
1f	2f	3f	4f	5f	6f	7f	8f	9f	10f	11f	12f	13f	14f	15UF	16UF	17UF	18UF	19UF	20UF	21UF	22UF	23UF	24UF	25UF	
2,944	2,568	2,409	2,158	2,452	3,621	2,555	3,446	2,992	2,255	2,536	3,441	3,393	2,485	3,185	3,045	2,572	2,907	3,804	2,190	1,000	2,132	2,361	2,453	2,079	
2,944	2,568	2,409	1,000	2,452	3,621	2,555	2,191	2,992	1,000	2,536	3,441	3,393	2,485	3,185	3,045	2,572	2,907	3,804	2,190	2,404	4,771	2,361	3,834	2,079	
2,944	2,568	2,409	2,158	2,452	3,621	1,000	2,191	1,623	2,255	2,536	2,113	1,918	3,945	3,185	4,309	2,572	4,285	3,804	4,020	2,404	3,387	2,361	2,453	1,000	
4,508	2,568	3,818	3,489	3,853	3,621	2,555	3,446	2,992	2,255	3,806	3,441	3,393	2,485	3,185	3,045	2,572	4,285	3,804	4,020	2,404	3,387	3,668	3,834	3,087	
2,944	1,000	2,409	2,158	2,452	2,332	2,555	2,191	2,992	2,255	2,536	3,441	1,918	2,485	3,185	3,045	2,572	2,907	2,506	2,190	2,404	2,132	2,361	3,834	3,087	
2,944	2,568	2,409	3,489	3,853	2,332	3,923	3,446	2,992	1,000	3,806	2,113	3,393	2,485	4,526	1,985	2,572	4,285	3,804	4,020	2,404	3,387	3,668	3,834	1,000	
2,944	2,568	2,409	2,158	3,853	3,621	2,555	2,191	2,992	3,607	3,806	3,441	4,942	3,945	4,526	4,309	2,572	2,907	2,506	3,094	2,404	3,387	3,668	3,834	3,087	
4,508	2,568	2,409	2,158	3,853	3,621	2,555	2,191	2,992	3,607	3,806	3,441	3,393	2,485	4,526	3,045	2,572	4,285	3,804	4,020	2,404	3,387	3,668	2,453	4,268	
2,944	1,000	2,409	3,489	3,853	3,621	3,923	3,446	2,992	2,255	2,536	3,441	3,393	2,485	3,185	3,045	2,572	4,285	3,804	3,094	1,000	3,387	3,668	3,834	3,087	
4,508	1,000	3,818	3,489	3,853	2,332	2,555	2,191	4,483	2,255	2,536	4,866	4,942	3,945	2,018	4,309	1,000	4,285	3,804	2,190	1,000	2,132	2,361	2,453	2,079	
4,508	2,568	3,818	3,489	3,853	3,621	2,555	3,446	2,992	2,255	3,806	3,441	3,393	2,485	3,185	3,045	2,572	4,285	3,804	4,020	2,404	3,387	3,668	3,834	3,087	
4,508	1,000	3,818	1,000	3,853	3,621	1,000	3,446	4,483	2,255	3,806	3,441	3,393	2,485	3,185	3,045	2,572	2,907	2,506	3,094	3,808	2,132	2,361	3,834	2,079	
2,944	1,000	2,409	2,158	2,452	3,621	2,555	3,446	2,992	1,000	2,536	2,113	1,918	1,000	2,018	1,985	2,572	2,907	3,804	2,190	2,404	1,000	2,361	2,453	1,000	
4,508	1,000	3,818	2,158	3,853	4,983	2,555	1,000	2,992	3,607	2,536	4,866	3,393	1,000	3,185	4,309	2,572	2,907	1,841	3,094	2,404	3,387	3,668	3,834	2,079	
2,944	2,568	2,409	3,489	3,853	3,621	2,555	2,191	2,992	3,607	2,536	3,441	3,393	2,485	3,185	1,985	1,000	2,907	3,804	3,094	1,000	2,132	2,361	2,453	2,079	
2,944	1,000	2,409	2,158	3,853	4,983	2,555	3,446	1,000	2,255	2,536	3,441	4,942	3,945	4,526	1,000	2,572	2,907	3,804	2,190	3,808	3,387	2,361	1,000	3,087	
2,944	2,568	3,818	3,489	2,452	3,621	2,555	4,817	4,483	2,255	2,536	3,441	4,942	1,000	3,185	3,045	2,572	1,781	3,804	2,190	2,404	3,387	1,000	3,834	3,087	
2,944	4,534	2,409	3,489	3,853	2,332	1,000	3,446	2,992	2,255	1,000	3,441	3,393	1,000	2,018	1,985	1,000	2,907	3,804	1,000	2,404	3,387	2,361	2,453	1,000	
2,944	1,000	2,409	1,000	1,000	4,983	2,555	3,446	2,992	1,000	2,536	2,113	3,393	2,485	1,000	1,000	2,572	4,285	3,804	1,000	3,808	3,387	2,361	2,453	1,000	
4,508	1,000	2,409	2,158	2,452	1,000	5,114	3,446	1,623	1,000	1,000	1,000	3,393	1,000	4,526	3,045	1,000	2,907	1,000	2,190	2,404	3,387	1,000	2,453	4,268	
2,944	2,568	1,000	3,489	3,853	3,621	2,555	2,191	4,483	3,607	2,536	3,441	3,393	2,485	4,526	4,309	1,000	1,781	3,804	2,190	2,404	3,387	2,361	3,834	2,079	
2,944	1,000	1,000	1,000	3,853	2,332	2,555	2,191	2,992	3,607	5,042	4,866	3,393	2,485	3,185	3,045	2,572	2,907	3,804	4,020	2,404	3,387	3,668	2,453	3,087	
4,508	2,568	2,409	2,158	3,853	4,983	2,555	3,446	4,483	3,607	3,806	4,866	3,393	3,945	3,185	3,045	2,572	2,907	3,804	2,190	2,404	4,771	5,114	2,453	1,000	
4,508	1,000	2,409	1,000	2,452	2,332	2,555	2,191	2,992	3,607	2,536	4,866	4,942	2,485	3,185	4,309	1,000	2,907	3,804	2,190	1,000	2,132	2,361	1,000	3,087	
2,944	1,000	1,000	3,489	2,452	2,332	2,555	2,191	2,992	2,255	2,536	3,441	3,393	1,000	3,185	1,985	1,000	1,000	2,506	2,190	1,000	2,132	2,361	2,453	1,000	
2,944	2,568	3,818	3,489	3,853	3,621	2,555	3,446	2,992	2,255	3,806	3,441	3,393	3,945	2,018	1,985	1,000	2,907	3,804	2,190	2,404	3,387	2,361	2,453	2,079	
4,508	2,568	2,409	3,489	3,853	3,621	2,555	2,191	2,992	2,255	3,806	3,441	3,393	2,485	3,185	3,045	2,572	2,907	2,506	2,190	3,808	3,387	2,361	2,453	3,087	
2,944	1,000	2,409	2,158	3,853	3,621	2,555	3,446	2,992	3,607	3,806	3,441	3,393	2,485	3,185	3,045	2,572	2,907	1,841	2,190	3,808	3,387	3,668	2,453	3,087	
4,508	2,568	3,818	3,489	3,853	2,332	2,555	2,191	4,483	3,607	3,806	4,866	3,393	2,485	2,018	1,985	1,000	2,907	3,804	2,190	1,000	2,132	2,361	2,453	1,000	
4,508	1,000	1,000	2,158	3,853	3,621	2,555	2,191	4,483	3,607	3,806	4,866	3,393	2,485	2,018	1,985	1,000	1,000	3,804	2,190	1,000	2,132	2,361	2,453	1,000	
1,000	2,568	2,409	2,158	2,452	3,621	2,555	3,446	2,992	2,255	2,536	3,441	3,393	2,485	3,185	3,045	1,000	2,907	1,841	2,190	2,404	3,387	3,668	3,834	3,087	
2,944	1,000	2,409	1,000	2,452	2,332	2,555	3,446	4,483	2,255	2,536	3,441	4,942	2,485	4,526	4,309	1,000	4,285	1,000	4,020	2,404	2,132	3,668	2,453	3,087	
2,944	2,568	2,409	3,489	2,452	2,332	2,555	2,191	2,992	1,000	2,536	2,113	3,393	2,485	4,526	3,045	2,572	2,907	3,804	1,000	1,000	2,132	3,668	3,834	1,000	
2,944	1,000	2,409	3,489	3,853	3,621	3,923	3,446	2,992	2,255	3,806	3,441	3,393	2,485	3,185	3,045	2,572	2,907	3,804	3,094	2,404	3,387	3,668	3,834	4,268	
2,944	2,568	3,818	3,489	3,853	4,983	2,555	3,446	4,483	3,607	3,806	2,113	1,918	3,945	3,185	4,309	2,572	4,285	1,841	4,020	1,000	4,771	3,668	3,834	1,000	
2,944	1,000	1,000	1,000	2,452	3,621	2,555	2,191	2,992	2,255	3,806	3,441	3,393	2,485	3,185	4,309	2,572	4,285	1,841	4,020	2,190	2,404	3,387	2,361	2,453	3,087
4,508	2,568	3,818	2,158	3,853	4,983	3,923	3,446	4,483	3,607	2,536	2,113	3,393	3,945	4,526	3,045	1,000	2,907	2,506	1,000	2,404	2,132	2,361	2,453	1,000	
4,508	2,568	2,409	3,489	5,369	4,983	3,923	3,446	4,483	3,607	3,806	4,866	3,393	3,945	2,018	3,045	2,572	2,907	3,804	2,190	2,404	3,387	3,668	3,834	2,079	
4,508	2,568	2,409	3,489	3,853	4,983	2,555	3,446	4,483	2,255	2,536	4,866	3,393	2,485	2,018	3,045	2,572	2,907	3,804	3,094	2,404	3,387	3,668	5,413	3,087	
2,944	1,000	1,000	3,489	2,452	3,621	2,555	2,191	2,992	1,000	2,536	3,441	3,393	2,485	2,018	1,000	2,572	1,781	3,804	4,020	1,000	2,132	1,000	2,453	1,000	
4,508	2,568	1,000	3,489	5,369	3,621	2,555	4,817	4,483	3,607	3,806	4,866	3,393	3,945	3,185	4,309	2,572	4,285	3,804	4,020	3,808	4,771	2,361	3,834	3,087	
4,508	2,568	2,409	3,489	2,452	3,621	3,923	3,446	2,992	2,255	2,536	3,441	4,942	2,485	4,526	1,985	2,572	4,285	2,506	1,000	2,404	3,387	2,361	3,834	1,000	
2,944	1,000	2,409	2,158	3,853	3,621	2,555	3,446	2,992	2,255	2,536	3,441	3,393	2,485	3,185	3,045	1,000	4,285	2,506	3,094	2,404	3,387	3,668	3,834	2,079	
2,944	2,568	2,409	3,489	3,853	3,621	2,555	3,446	4,483	2,255	3,806	3,441	3,393	2,485	3,185	1,985	2,572	2,907	3,804	2,190	2,404	3,387	2,361	2,453	3,087	
4,508	2,568	2,409	3,489	3,853	2,332	1,000	3,446	4,483	3,607	2,536	3,441	3,393	2,485	2,018	3,045	1,000	2,907	3,804	2,190	2,404	3,387	2,361	3,834	2,079	
2,944	1,000	2,409	3,489	3,853	4,983	2,555	3,446	2,992	2,255	2,536	3,441	1,000	1,000	3,185	4,309	4,348	4,285	3,804	3,094	2,404	3,387	2,361	2,453	4,268	
2,944	1,000	2,409	2,158	5,369	3,621	5,114	1,000	2,992	3,607	5,042	2,113	4,942	2,485	1,000	1,000	2,572	1,000	1,841	4,020	1,000	1,000	3,668	3,834	3,087	
2,944	2,568																								

Lampiran 11

Uji validitas self regulated learning

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24
X01	Pearson Correlation	1	0,164	.252*	0,105	.324**	0,119	0,141	0,073	.289*	.271*	0,149	.275*	0,176	0,100	- 0,062	0,088	- 0,045	0,145	0,061	- 0,050	0,020	0,107	0,015	- 0,049
	Sig. (2-tailed)		0,175	0,036	0,387	0,006	0,327	0,243	0,547	0,015	0,023	0,217	0,021	0,144	0,409	0,609	0,469	0,712	0,230	0,617	0,679	0,869	0,378	0,904	0,685
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X02	Pearson Correlation	0,164	1	0,188	.410**	0,230	0,210	0,025	.369**	0,196	0,133	0,142	0,064	0,107	.269*	0,140	0,086	0,003	0,186	0,203	- 0,051	0,022	.375*	0,094	0,162
	Sig. (2-tailed)	0,175		0,118	0,000	0,055	0,081	0,835	0,002	0,104	0,273	0,239	0,601	0,376	0,024	0,247	0,480	0,980	0,124	0,091	0,674	0,860	0,001	0,438	0,181
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X03	Pearson Correlation	.252*	0,188	1	0,157	.274*	.281*	0,134	0,190	0,144	0,107	0,045	0,093	.295*	.236*	0,016	0,221	0,061	.437**	0,053	0,148	0,132	0,117	0,197	0,040
	Sig. (2-tailed)	0,036	0,118		0,196	0,022	0,018	0,267	0,115	0,234	0,380	0,710	0,444	0,013	0,049	0,898	0,066	0,615	0,000	0,664	0,222	0,275	0,334	0,102	0,745
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X04	Pearson Correlation	0,105	.410**	0,157	1	.347**	0,120	0,207	0,234	0,184	0,142	0,083	0,079	0,025	0,076	0,092	- 0,085	0,007	0,082	.285*	0,006	- 0,118	.260*	- 0,020	0,230
	Sig. (2-tailed)	0,387	0,000	0,196		0,003	0,321	0,086	0,051	0,128	0,241	0,494	0,516	0,839	0,533	0,447	0,483	0,954	0,502	0,017	0,961	0,332	0,030	0,870	0,055
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X05	Pearson Correlation	.324**	0,230	.274*	.347**	1	.302*	.275*	0,123	.333**	.595**	.482**	.390**	.256*	.404**	- 0,074	0,120	0,107	0,119	0,073	.380**	0,145	.246*	.403**	0,140
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,055	0,022	0,003		0,011	0,021	0,310	0,005	0,000	0,000	0,001	0,032	0,001	0,545	0,323	0,380	0,325	0,550	0,001	0,232	0,040	0,001	0,247
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X06	Pearson Correlation	0,119	0,210	.281*	0,120	.302*	1	0,102	0,157	0,164	0,206	0,119	0,202	0,015	.414**	- 0,123	0,054	.321**	0,156	0,203	0,096	0,142	.284*	.302*	0,081
	Sig. (2-tailed)	0,327	0,081	0,018	0,321	0,011		0,401	0,193	0,175	0,087	0,328	0,094	0,899	0,000	0,309	0,656	0,007	0,197	0,092	0,430	0,240	0,017	0,011	0,505
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X07	Pearson Correlation	0,141	0,025	0,134	0,207	.275*	0,102	1	0,134	0,024	0,146	.289*	- 0,030	.341**	0,071	0,129	- 0,039	0,152	0,039	- 0,199	0,117	- 0,067	0,081	0,156	- 0,010
	Sig. (2-tailed)	0,243	0,835	0,267	0,086	0,021	0,401		0,270	0,844	0,228	0,015	0,807	0,004	0,559	0,286	0,748	0,209	0,748	0,098	0,333	0,582	0,505	0,199	0,932
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X08	Pearson Correlation	0,073	.369**	0,190	0,234	0,123	0,157	0,134	1	.286*	0,004	0,173	0,049	0,065	0,221	- 0,023	- 0,018	0,028	.276*	0,136	- 0,134	.438**	.378*	- 0,133	0,093
	Sig. (2-tailed)	0,547	0,002	0,115	0,051	0,310	0,193	0,270		0,017	0,971	0,152	0,687	0,592	0,067	0,849	0,885	0,816	0,021	0,260	0,268	0,000	0,001	0,272	0,445
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X09	Pearson Correlation	.289*	0,196	0,144	0,184	.333**	0,164	0,024	.286*	1	.391**	0,232	.344**	0,075	.254*	- 0,183	0,206	- 0,013	0,004	0,112	- 0,044	0,096	0,184	0,141	.294*
	Sig. (2-tailed)	0,015	0,104	0,234	0,128	0,005	0,175	0,844	0,017		0,001	0,053	0,004	0,537	0,034	0,130	0,087	0,915	0,971	0,354	0,718	0,431	0,127	0,245	0,014
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X10	Pearson Correlation	.271*	0,133	0,107	0,142	.595**	0,206	0,146	0,004	.391**	1	.480**	.419**	.263*	.320**	0,111	.253*	0,001	- 0,015	- 0,044	0,149	0,127	.251*	.321**	- 0,023
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,055	0,022	0,003	0,000	0,011	0,021	0,310	0,005	0,000	0,000	0,001	0,032	0,001	0,545	0,323	0,380	0,325	0,550	0,001	0,232	0,040	0,001	0,247
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
X14	Pearson Correlation	0,100	.269*	.236*	0,076	.404**	.414**	0,071	0,221	.254*	.320**	.308**	.275*	.297*	1	0,092	0,166	0,061	.254*	.236*	0,159	0,131	.344*	.265*	0,044
	Sig. (2-tailed)	0,409	0,024	0,049	0,533	0,001	0,000	0,559	0,067	0,034	0,007	0,010	0,021	0,012		0,450	0,168	0,618	0,034	0,049	0,188	0,279	0,004	0,027	0,718
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
X15	Pearson Correlation	-0,062	0,140	0,016	0,092	-0,074	-0,123	0,129	-0,023	-0,183	0,111	-0,065	-0,048	0,115	0,092	1	.321**	0,098	.272*	-0,068	-0,003	0,010	0,228	0,116	0,058
	Sig. (2-tailed)	0,609	0,247	0,898	0,447	0,545	0,309	0,286	0,849	0,130	0,361	0,594	0,691	0,341	0,450		0,007	0,421	0,023	0,574	0,978	0,932	0,057	0,337	0,633
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
X16	Pearson Correlation	0,088	0,086	0,221	-0,085	0,120	0,054	-0,039	-0,018	0,206	.253*	-0,044	.336**	-0,059	0,166	.321**	1	0,177	.332**	-0,102	.320**	0,046	0,217	.313**	0,133
	Sig. (2-tailed)	0,469	0,480	0,066	0,483	0,323	0,656	0,748	0,885	0,087	0,035	0,717	0,004	0,629	0,168	0,007		0,142	0,005	0,401	0,007	0,704	0,071	0,008	0,272
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
X17	Pearson Correlation	-0,045	0,003	0,061	0,007	0,107	.321**	0,152	0,028	-0,013	0,001	0,182	0,125	-0,175	0,061	0,098	0,177	1	0,218	0,122	.280*	0,173	0,175	.236*	0,079
	Sig. (2-tailed)	0,712	0,980	0,615	0,954	0,380	0,007	0,209	0,816	0,915	0,992	0,131	0,304	0,148	0,618	0,421	0,142		0,070	0,312	0,019	0,151	0,146	0,050	0,516
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
X18	Pearson Correlation	0,145	0,186	.437**	0,082	0,119	0,156	0,039	.276*	0,004	-0,015	-0,049	0,075	0,010	.254*	.272*	.332**	0,218	1	0,140	.306*	.290*	.404*	.286*	0,034
	Sig. (2-tailed)	0,230	0,124	0,000	0,502	0,325	0,197	0,748	0,021	0,971	0,904	0,688	0,540	0,932	0,034	0,023	0,005	0,070		0,248	0,010	0,015	0,001	0,016	0,780
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
X19	Pearson Correlation	0,061	0,203	0,053	.285*	0,073	0,203	-0,199	0,136	0,112	-0,044	0,046	.330**	-0,005	.236*	-0,068	-0,102	0,122	0,140	1	-0,066	0,025	0,225	-0,086	-0,057
	Sig. (2-tailed)	0,617	0,091	0,664	0,017	0,550	0,092	0,098	0,260	0,354	0,716	0,704	0,005	0,965	0,049	0,574	0,401	0,312	0,248		0,590	0,834	0,061	0,478	0,639
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
X20	Pearson Correlation	-0,050	-0,051	0,148	0,006	.380**	0,096	0,117	-0,134	-0,044	0,149	0,217	0,187	0,056	0,159	-0,003	.320**	.280*	.306*	-0,066	1	-0,021	0,135	.470**	0,023
	Sig. (2-tailed)	0,679	0,674	0,222	0,961	0,001	0,430	0,333	0,268	0,718	0,217	0,071	0,122	0,644	0,188	0,978	0,007	0,019	0,010	0,590		0,862	0,265	0,000	0,848
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
X21	Pearson Correlation	0,020	0,022	0,132	-0,118	0,145	0,142	-0,067	.438**	0,096	0,127	0,180	0,027	0,026	0,131	0,010	0,046	0,173	.290*	0,025	-0,021	1	.434*	0,053	0,038
	Sig. (2-tailed)	0,869	0,860	0,275	0,332	0,232	0,240	0,582	0,000	0,431	0,293	0,136	0,826	0,833	0,279	0,932	0,704	0,151	0,015	0,834	0,862		0,000	0,665	0,753
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
X22	Pearson Correlation	0,107	.375**	0,117	.260*	.246*	.284*	0,081	.378**	0,184	.251*	.237*	.263*	0,056	.344**	0,228	0,217	0,175	.404**	0,225	0,135	.434**	1	0,196	0,176
	Sig. (2-tailed)	0,378	0,001	0,334	0,030	0,040	0,017	0,505	0,001	0,127	0,036	0,048	0,028	0,643	0,004	0,057	0,071	0,146	0,001	0,061	0,265	0,000		0,104	0,145
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
X23	Pearson Correlation	0,015	0,094	0,197	-0,020	.403**	.302*	0,156	-0,133	0,141	.321**	0,210	.277*	0,177	.265*	0,116	.313**	.236*	.286*	-0,086	.470**	0,053	0,196	1	0,164
	Sig. (2-tailed)	0,904	0,438	0,102	0,870	0,001	0,011	0,199	0,272	0,245	0,007	0,082	0,020	0,143	0,027	0,337	0,008	0,050	0,016	0,478	0,000	0,665	0,104		0,176
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	
X24	Pearson Correlation	-0,010	0,162	0,040	0,230	0,140	0,081	-0,010	0,093	.294*	-0,010	0,181	0,002	-0,010	0,044	0,058	0,133	0,079	0,034	-0,010	0,023	0,038	0,176	0,164	1

	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X28	Pearson Correlation	0,218	0,212	0,219	-0,017	.338**	0,071	-0,032	.238*	0,216	.348**	0,206	.458**	0,207	.257*	.290*	.461**	0,093	.301*	0,133	.281*	.277*	.274*	.431**	-0,041
	Sig. (2-tailed)	0,069	0,078	0,068	0,888	0,004	0,562	0,791	0,047	0,073	0,003	0,087	0,000	0,086	0,032	0,015	0,000	0,443	0,011	0,272	0,018	0,020	0,022	0,000	0,734
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X29	Pearson Correlation	0,058	0,067	0,123	-0,089	.276*	0,194	.292*	0,066	0,017	.434**	0,201	0,227	0,196	.258*	.356**	.296*	0,082	0,227	-0,205	.303*	0,063	.264*	.364**	0,071
	Sig. (2-tailed)	0,631	0,582	0,309	0,464	0,021	0,108	0,014	0,585	0,889	0,000	0,096	0,058	0,104	0,031	0,002	0,013	0,500	0,059	0,088	0,011	0,607	0,027	0,002	0,558
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X30	Pearson Correlation	-0,084	0,130	-0,053	0,136	0,113	-0,116	0,037	0,079	0,043	-0,008	-0,028	0,145	.245*	0,005	0,148	0,151	0,022	-0,059	0,097	0,104	-0,035	0,069	0,068	0,040
	Sig. (2-tailed)	0,492	0,283	0,662	0,260	0,351	0,339	0,758	0,515	0,722	0,945	0,821	0,232	0,041	0,969	0,222	0,212	0,858	0,625	0,425	0,393	0,772	0,568	0,578	0,743
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X31	Pearson Correlation	0,103	0,125	0,136	.265*	.278*	0,140	.254*	0,121	.262*	0,096	0,000	0,196	.257*	0,180	0,000	0,232	-0,083	0,057	-0,014	.302*	0,034	0,228	0,173	0,170
	Sig. (2-tailed)	0,395	0,303	0,262	0,026	0,020	0,247	0,034	0,318	0,029	0,430	1,000	0,104	0,031	0,137	1,000	0,054	0,493	0,639	0,912	0,011	0,781	0,057	0,152	0,160
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X32	Pearson Correlation	0,157	0,126	.399**	0,146	.294*	.260*	-0,038	0,184	0,150	0,133	0,027	0,054	0,042	0,227	0,018	.306*	0,058	.446**	0,058	.249*	.295*	.350*	0,163	0,099
	Sig. (2-tailed)	0,195	0,298	0,001	0,228	0,014	0,030	0,752	0,128	0,216	0,272	0,826	0,659	0,731	0,059	0,883	0,010	0,635	0,000	0,633	0,038	0,013	0,003	0,178	0,416
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X33	Pearson Correlation	-0,044	0,054	0,117	-0,033	.416**	0,098	-0,031	-0,067	-0,004	.337**	0,196	.491**	0,179	0,207	0,123	.313**	0,117	.373**	0,165	.559**	0,126	.383*	.486**	-0,056
	Sig. (2-tailed)	0,716	0,659	0,333	0,784	0,000	0,422	0,801	0,580	0,977	0,004	0,103	0,000	0,138	0,086	0,312	0,008	0,336	0,001	0,173	0,000	0,300	0,001	0,000	0,648
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
TOTAL	Pearson Correlation	.279*	.383**	.446**	.326**	.653**	.382**	.253*	.351**	.375**	.511**	.396**	.534**	.321**	.503**	.252*	.499**	.284*	.503**	.248*	.434**	.324**	.632*	.500**	.237*
	Sig. (2-tailed)	0,019	0,001	0,000	0,006	0,000	0,001	0,035	0,003	0,001	0,000	0,001	0,000	0,007	0,000	0,035	0,000	0,017	0,000	0,038	0,000	0,006	0,000	0,000	0,048
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

Lampiran 12

Data Hasil Belajar Siswa Asrama Kelas X Man 1 BANYUWANGI

No	Nama	Kelas	JK	PAI				BAR	PP	BINDO	MTK	IPAT	IPST	BING	PJOK	INFO	PRK
				QH	AA	FIK	SKI										
1.	Ahmad Efendi	X-12	L	84	83	83	80	84	83	80	82	81	80	82	82	80	80
2.	Abiyu Apta Umam	X-3	L	81	83	82	83	85	84	83	82	81	80	82	82	82	81
3.	Ahmad Faiq	X-1	L	80	82	82	80	85	81	80	82	79	79	80	76	90	80
4.	Ahmad Shofi K.N	X-3	L	82	83	84	85	90	85	86	85	86	82	83	82	82	86
5.	Bana Insanul Muttaqin	X-8	L	79	82	82	80	83	84	79	79	81	79	77	83	80	81
6.	Diky Prasetyo	X-8	L	79	83	83	80	80	76	79	81	80	79	80	81	80	81
7.	Farhan Maulana	X-6	L	80	82	82	80	79	82	79	80	81	79	80	80	85	82
8.	Firman Wazlil H	X-11	L	82	86	84	81	87	85	85	82	84	80	83	82	82	83
9.	Irwan Saputra	X-7	L	80	82	84	80	80	86	80	80	81	79	80	82	80	80
10.	Maulana Siddiq	X-2	L	81	82	82	81	86	82	80	83	82	81	80	80	80	85
11.	M. Nazar Daffa'el	X-10	L	80	82	82	80	79	78	76	79	73	79	77	80	80	81
12.	M. Irsyad Ibnul M	X-2	L	82	86	85	82	88	83	84	84	82	82	84	80	80	82
13.	M. Alfin Jauhar	X-6	L	80	83	82	81	79	83	79	81	80	79	80	80	85	80
14.	M. Faisal Hamzah	X-3	L	80	82	81	79	83	80	77	82	78	79	77	78	78	81
15.	M. Reckta Dinnar	X-6	L	80	86	83	81	79	83	79	81	81	80	80	80	80	80
16.	Rafi Cahyadi S	X-6	L	80	82	83	81	79	83	81	82	82	81	80	78	84	81
17.	Imam Hidayatullah	X-3	L	81	86	85	81	83	85	84	82	82	82	81	78	78	81
18.	Tomi Indrawan	X-4	L	81	82	82	80	84	84	80	82	81	79	77	82	86	80
19.	Zia Attala Rahman	X-8	L	80	82	81	79	78	78	76	78	80	79	81	80	80	80
20.	Aliza Novita Sari	X-2	P	81	82	83	76	83	81	76	82	73	78	76	76	83	80
21.	Ayna Salsabila	X-2	P	80	82	82	80	87	81	82	82	81	79	82	82	84	83
22.	Aisyah Nayla P	X-8	P	83	83	83	83	85	83	84	80	82	81	84	80	82	84
23.	Aura Jasmine A	X-11	P	80	85	82	81	85	86	81	81	82	79	81	81	81	82
24.	Balqis Naila Fitriyah	X-7	P	85	83	84	84	85	86	83	82	83	82	82	80	83	83
25.	Bunga Hilmi Lailia	X-1	P	80	85	83	81	83	83	80	82	81	80	82	75	75	79
26.	Berliana Putri Salsabila	X-9	P	85	85	85	83	85	86	87	85	84	84	84	81	80	83
27.	Bhirli Balqista Rahmadani	X-10	P	80	82	81	80	77	78	79	78	75	81	80	80	80	83
28.	Chintiya Rizqi Anggraini	X-9	P	80	82	81	80	83	85	81	81	82	80	82	81	80	83
29.	Cincin Luna Nuriya C	X-10	P	85	83	82	81	83	86	82	82	83	81	82	81	80	82
30.	Dewi Salsabila Ramadhani	X-9	L	83	84	83	81	85	83	84	82	83	84	84	80	83	83
31.	Diva Indriani	X-3	P	81	82	82	80	86	85	81	82	80	80	81	80	80	81
32.	Fathiyah Khairunnisa Azzahra	X-7	P	80	82	82	81	78	85	80	79	81	79	77	83	80	80
33.	Fatimatur Zahro	X-8	P	83	84	82	81	81	80	78	80	80	79	80	81	80	83
34.	Griselda Chiquita	X-8	P	82	83	83	81	80	85	83	82	82	82	84	80	81	83
35.	Hilyatul Labiba	X-12	P	80	82	83	80	86	83	80	82	81	79	82	80	80	83
36.	Karomatul Mukta Siva	X-11	P	80	83	85	81	85	86	83	82	84	83	82	80	80	82
37.	Khonidz Afiroly Dina	X-10	P	85	82	82	81	79	82	80	82	81	79	81	80	80	82
38.	Khawwashi Kamila	X-7	P	83	83	83	82	85	86	84	81	81	80	83	80	80	83
39.	Laili Dwi Cahyani	X-1	P	80	82	82	80	84	83	81	82	81	80	81	76	76	82
40.	Mirna Aulia F	X-9	P	86	85	81	85	85	88	85	86	84	83	84	80	80	86
41.	Mahza Raya Hatida	X-10	P	85	84	83	83	80	85	83	81	80	80	78	80	80	83
42.	Nazwa Noor S	X-11	P	79	82	81	81	78	85	79	78	79	80	77	80	80	80
43.	Nikeisha Huwaida	X-2	P	81	85	83	80	84	84	84	82	82	82	81	80	80	85
44.	Nafilah Syakira	X-2	P	80	83	82	80	86	81	82	84	83	82	81	80	85	83

62.	Syifa Alya Khairani	X-9	P	81	85	84	80	85	85	82	82	82	81	82	80	80	84
63.	Sofi Rohman Andini	X-12	P	81	82	82	80	85	82	80	80	81	79	81	81	80	85
64.	Salwa Salsabila	X-8	P	80	82	82	80	83	85	79	79	81	80	80	80	81	82
65.	Sofiyah Zulfa Mu'awawah	X-1	P	80	83	83	81	89	81	85	85	84	82	83	78	85	83
66.	Via Hidayunifa	X-7	P	80	83	82	81	79	85	79	80	82	79	80	81	80	80
67.	Yasmin Nabila	X-12	P	80	85	84	83	89	81	83	81	83	81	84	80	80	86
68.	Yulia Uswatul Hidayah	X-4	P	82	85	84	80	85	85	83	82	84	81	82	80	85	83
69.	Zaskya Adya Mecha A.R	X-4	P	80	79	83	75	75	80	76	82	74	77	77	75	75	75
70.	Zahroh Salma Nur R	X-6	P	83	83	84	85	85	80	85	84	83	82	84	80	83	83



Lampiran 13

Uji Realibilitas

Case Processing Summary

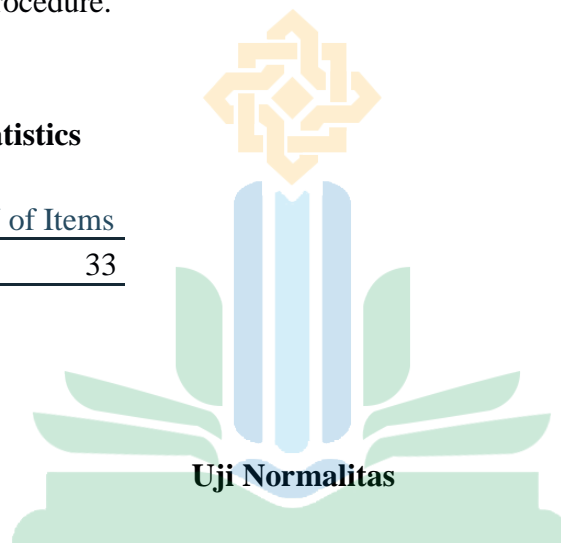
		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	33

Lampiran 14



Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34719522
	Absolute Differences	
Most Extreme Differences	Positive	.073
	Negative	-.073
	Test Statistic	.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 15

Uji Linieritas

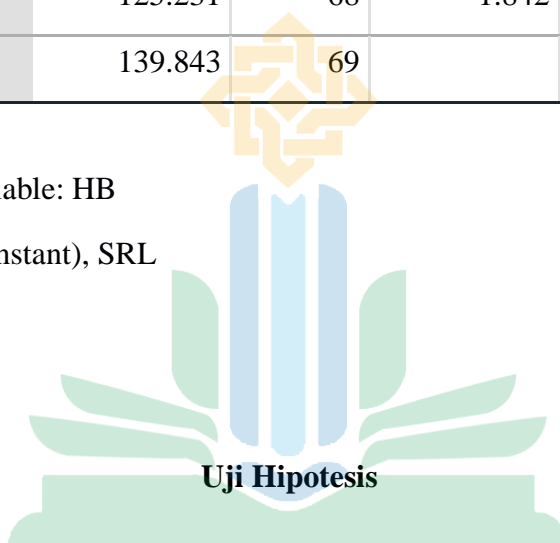
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.612	1	14.612	7.934	.006 ^b
	Residual	125.231	68	1.842		
	Total	139.843	69			

a. Dependent Variable: HB

b. Predictors: (Constant), SRL

Lampiran 16



Uji Hipotesis

Correlations

		<i>self regulated learning</i>	hasil belajar
<i>self regulated learning</i>	Pearson Correlation	1	.323**
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	70	70
hasil belajar	Pearson Correlation	.323**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	70	70

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 17

Dokumentasi



Gambar: Asrama Darul Muta'alimin putra MAN 1 Banyuwangi



Halaman MAN 1 Banyuwangi



Gambar: Asrama Darul Muta'alimin putra MAN 1 Banyuwangi



Gambar: Siswa putra saat melakukan pengisian koesioner penelitian di aula asrama putri



Gambar: Siswa putri saat melakukan pengisian koesioner penelitian di aula asrama putri

*Lampiran 18***BIODATA PENULIS**

Nama : Alfaini Zulfa Nada
 Nim : 205103050016
 Tempat/ Tanggal Lahir : Banyuwangi/ 12 September 2001
 Alamat : Pelinggihan RT 01/RW 001, Grogol, Giri,
 Banyuwangi
 Email : alfaini.zulfanada12@gmail.com
 Fakultas : Dakwah
 Prodi : Psikologi Islam
 Riwayat Pendidikan :

1. TK RA PERWANIDA
2. MI MIFTAHUL HUDA
3. SMP PLUS DARUSSALAM
4. SMAU BP AMANATUL UMMAH
5. UIN KHAS JEMBER